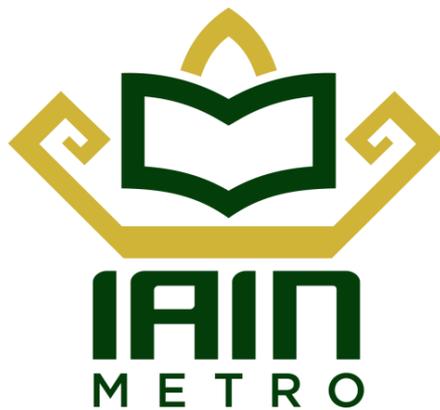


**SKRIPSI**

**PENGARUH METODE *READING GUIDE* TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN KELAS V DI SDN  
09 METRO PUSAT**

**Oleh :**

**EMILIA FAJRIATI  
NPM.2101031007**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO  
LAMPUNG  
1446 H /2025 M**

PENGARUH METODE *READING GUIDE* TERHADAP KEMAMPUAN  
MEMBACA PEMAHAMAN KELAS V DI SDN 09 METRO PUSAT

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

EMILIA FAJRIATI  
NPM.2101031007

Pembimbing : Nurul Afifah, M.Pd.I

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG  
1446 H /2025 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id), e-mail: [tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Emilia Fajriati  
NPM : 2101031007  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Yang berjudul : PENGARUH METODE *READING GUIDE* TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN KELAS V DI  
SDN 09 METRO PUSAT

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI  
  
Dea Tara Singtyas, M.Pd.  
NIP. 19940304 201801 2 002

Metro, 16 Juni 2025  
Pembimbing  
  
Nurul Alifah, M.Pd.I.  
NIP. 19781222 201101 2 007

## PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH METODE *READING GUIDE* TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN KELAS V DI  
SDN 09 METRO PUSAT  
Nama : Emilia Fajriati  
NPM : 2101031007  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 16 Juni 2025  
Pembimbing



**Nurul Afifah, M.Pd.I.**  
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47295; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-2380/IN-2021/3/PP.00-9/07/kozr

Skripsi dengan judul: PENGARUH METODE *READING GUIDE* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V DI SDN 09 METRO PUSAT, disusun oleh: Emilia Fajriati, NPM. 2101031007 Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/30 Juni 2025.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator	: Nurul Afifah, M.Pd.I.	(.....)
Penguji I	: Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I. M.Pd.	(.....)
Penguji II	: Edo Dwi Cahyo, M.Pd.	(.....)
Sekretaris	: Yeni Suprihatin, M.Pd.	(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SDN 09 Metro Pusat, yang ditandai dengan hanya 37% siswa yang mencapai nilai di atas (KKTP) Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa meskipun guru telah menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, hasil belajar siswa belum optimal. Kurangnya minat baca, ketidaktertarikan siswa terhadap materi bacaan, serta kurangnya partisipasi aktif dalam kegiatan membaca menjadi faktor rendahnya hasil belajar tersebut. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa secara lebih aktif dan bermakna.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen jenis *One Group Pretest-Posttest Design*. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDN 09 Metro Pusat yang berjumlah 19 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, hasil data dianalisis menggunakan uji statistik inferensial dengan bantuan program SPSS versi 27.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata yang signifikan antara hasil pretest dan posttest, yang mengindikasikan adanya pengaruh positif metode *Reading Guide* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga uji-t dapat digunakan untuk menguji hipotesis. Hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yang berarti hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *Reading Guide* memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

**Kata Kunci:** *Reading Guide*, Membaca Pemahaman, Strategi Pembelajaran

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan Kesehatan jasmani dan rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar S. Pd pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Jurai Siwo Lampung.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada : Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons selaku rektor UIN Jurai Siwo, Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jurai Siwo Metro, Nurul Afifah, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini, Dea Tara NingTyas, M.Pd selaku Kaprodi PGMI. Serta Dedik Ardiansyah selaku kepala sekolah SDN 09 Metro Pusat.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna untuk memperbaiki prosal ini dan diterima dengan lapang dada. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran untuk memperbaiki sehingga skripsi ini bisa berguna bagi yang membacanya.

Metro, 28 Mei 2025  
Penulis,



**Emilia Fajriati**  
**NPM. 2101031007**

### ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emilia Fajriati  
NPM : 2101031007  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil Penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, 26 Mei 2025

Yang menyatakan



Emilia Fajriati  
NPM. 2101031007

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا فَمَا تَرِفَعُ اللَّهُ  
الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> *Al-Qur'an Dan Terjemah Qs. Al-Mujadalah Ayat 11*, n.d.

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan alhamdulillah, dengan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik dan tepat waktu. Dengan bangga penulis persembahkan skripsi ini sebagai tanda cinta, kasih, dan hormatku kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku ayahanda Abdul Syukur terima kasih atas setiap tetes keringat yang telah tcurahkan dalam setiap langkah ketika mengemban tanggung jawab sebagai seorang kepala keluarga untuk mencari nafkah, yang tiada hentinya memberi motivasi, perhatian, kasih sayang serta dukungan dari segi finansial sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi hingga akhir dan mendapat gelar Sarjana Pendidikan.
2. Pintu surgaku, ibunda Sairah beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan studi penulis, beliau tidak hentinya memberikan semangat serta do'a yang selalu mengiringi langkah penulis.
3. Kakakku tersayang Eni Yunita Sari, terima kasih sudah dengan sadar mau dan mampu menjadi panutan bagi kami para adik-adiknya, terima kasih selalu menjadi pendengar dan penasehat bagi penulis, sahabat dari lahir, salah satu alasan penulis untuk hidup lebih baik, hidup lebih bahagia dan hidup lebih lama.
4. Adik-adikku tercinta Suci Kurnia Ramadhani dan Nashruddin, SR terima kasih atas do'a dan dukungan yang luar biasa, terima kasih telah menjadi pengingat apa yang penulis perjuangkan hari ini bukan hanya untuk diriku sendiri, tetapi juga untuk menjadi contoh semoga kelak adik-adik tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik, lebih hebat, dan lebih bijaksana.
5. Kepada Ibu Nurul Afifah, M. Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi penulis, terima kasih atas dedikasi yang di berikan kepada penulis, memberikan arahan dengan sabar dan ikhlas membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Sahabat-sahabat penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terima kasih telah hadir, diantara luasnya bumi senang rasanya bisa mengenal kalian terima kasih telah meluangkan waktu mengisi beberapa lembar cerita dihidup penulis. Penulis melewati titik terendah tetapi tidak sendirian, ada banyak uluran tangan, ada juga rangkulan dan ada dekapan. Memiliki banyak tempatb kepercayaan dan mereka bahkan tidak mengharap imbalan terima kasih.
7. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
F. Penelitian Relevan.....	10

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Membaca Pemahaman .....	14
1. Pengertian Membaca .....	14
2. Jenis – Jenis Membaca .....	15
3. Kemampuan Membaca Pemahaman .....	18
4. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Membaca Pemahaman ..	19
5. Indikator Kemampuan Membaca Pemahaman.....	21
B. Metode <i>Reading Guide</i> .....	22
1. Pengertian Metode <i>Reading Guide</i> .....	22
2. Prinsip – Prinsip Metode <i>Reading Guide</i> .....	26
3. Langkah-Langkah Metode <i>Reading Guide</i> .....	26
4. Kelebihan dan Kekeurangan Metode <i>Reading Guide</i> .....	27
C. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	28
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	28
2. Tujuan Pelajaran Bahasa Indonesia.....	28
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	29
4. Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	29

D. Kerangka Konseptual Penelitian .....	31
E. Hipotesis Penelitian.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	34
B. Definisi Operasional Variabel.....	35
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	40
1. Populasi.....	40
2. Sampel.....	41
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
1. Tes .....	42
2. Observasi.....	43
3. Dokumentasi .....	43
E. Instrumen Penelitian.....	44
1. Tes .....	44
2. Observasi.....	47
3. Dokumentasi .....	51
F. Teknik Analisis Data.....	51
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	58
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	58
2. Deskripsi Data Hasil Belajar .....	62
B. Pembahasan.....	69
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kemampuan membaca di SD/MI dibedakan atas dua tahap kemampuan membaca di kelas rendah dan ketrampilan membaca di kelas tinggi. Kemampuan membaca kelas rendah untuk kelas 1 sampai kelas 3 disebut membaca permulaan, sedangkan kemampuan membaca untuk kelas tinggi yaitu kelas 4 sampai 6 disebut membaca lanjut atau membaca pemahaman.<sup>2</sup> Membaca lanjut atau membaca pemahaman merupakan tingkatan proses penguasaan membaca untuk memperoleh isi pesan yang terkandung dalam tulisan. Tingkatan ini disebut membaca untuk belajar (*reading to learn*). Tujuan dari membaca lanjut atau membaca pemahaman yaitu agar siswa mampu memahami, menafsirkan serta menghayati isi bacaan, sehingga siswa dapat memahami isi bacaan secara keseluruhan.<sup>3</sup>

Banyak faktor yang mempengaruhi peningkatan pemahaman membaca siswa, salah satu faktornya adalah strategi atau metode mengajar guru. Penting bagi guru untuk memilih metode membaca yang tepat agar siswa memahami pelajaran melalui membaca dalam memperoleh pesan atau informasi yang diinginkan. Membaca memerlukan pemahaman yang baik karena dengan ketrampilan yang baik seseorang dapat memahami teks yang dibaca dan juga meninterpretasikan isi bacaan dengan baik. Kemampuan

---

<sup>2</sup> Syibli Maufur and Abdul Sholeh, "Penerapan Metode Pqr4 Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Pada Siswa Kelas Iv Sdn Pengampon Ii Kec. Lemahwungkuk Kota Cirebon," *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 2, no. 2 (2015).

<sup>3</sup> Jurusan Pendidikan et al., *KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA SEKOLAH DASAR (Studi Pustaka Terhadap Hasil Penelitian Di Sekolah Dasar Negeri Dan Swasta )*, 2021.

membaca pemahaman dengan benar dan tepat memegang peranan yang sangat penting dalam membantu siswa mempelajari berbagai hal. Melalui membaca yang baik dan benar siswa dapat memperoleh intisari dari apa yang telah di bacanya, sehingga siswa mendapatkan sesuatu dari bacaan. Menurut Rubin, membaca pemahaman merupakan proses intelektual yang kompleks yang melibatkan dua keterampilan utama, yaitu penguasaan makna kata dan kemampuan menalar tentang konsep-konsep verbal. Pandangan ini beranggapan bahwa dalam pemahaman membaca, pikiran pembaca memiliki fokus yang sama pada saat yang sama, saat melakukan kegiatan membaca, pembaca secara aktif merespon dengan mengungkapkan suara tulisan dan bahasa yang digunakan oleh penulis. Oleh karena itu, pembaca dituntut untuk mampu mengungkapkan makna yang terkandung dalam teks tersebut, yaitu, makna yang ingin disampaikan oleh penulis.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil presurvey pertama pada tanggal 8 Agustus 2024 observasi yang peneliti lakukan di kelas V SD Negeri 9 Metro Pusat peneliti menemukan permasalahan siswa asyik mengobrol dengan teman sebangku pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, kurangnya ketertarikan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, Siswa kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, siswa tidak memahami isi bacaan.

Berdasarkan data presurvey kedua pada tanggal 26 Agustus 2024 yaitu wawancara dengan guru wali kelas V SD Negeri 9 Metro Pusat Bapak

---

<sup>4</sup> Neneng Sri Wulan dan D. WAHYUDIN Ambarita, Rahel Sonia, “‘EDUKATIF: Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar.’ JURNAL ILMU PENDIDIKAN 3(53):2336-44.,” *Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar* 3 (2021): 5.

BBS beliau mengatakan bahwa metode pembelajaran yang digunakan tidak hanya konvensional atau ceramah saja, metode pembelajaran sudah bervariasi tetapi hasil belajar belum optimal. Hal ini terbukti saat peneliti melakukan observasi yang pertama bapak BBS menggunakan metode ceramah, tanya jawaban dan diskusi dengan teman sebangku.

Berdasarkan data presurvey ketiga pada tanggal 12 September 2024 yaitu tes nilai hasil ulangan harian siswa diketahui hasil belajar Bahasa Indonesia siswa masih rendah dibawah standar KKTP yang telah ditentukan yaitu 70, rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan hasil nilai rata-rata siswa pada Tema II , Buku Cakrawala Dunia mata pelajaran Bahasa Indonesia, pada materi membaca , Kelinci Kecil dan Burung Pipit. Didapatkan hasil yaitu 12 dari 19 siswa mendapatkan nilai dibawah KKTP yaitu 70 dan hanya 7 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKTP.

**Tabel 1.1**  
**Nilai Ulangan Harian Kelas V SD Negeri 09 Metro Pusat**

KKTP	Kelas	Jumlah siswa	Jumlah Siswa		Tuntas %	Belum Tuntas%
			Tuntas	Belum Tuntas		
70	V	19	7	12	37%	63%

*Sumber: wali kelas V SD Negeri 09 metro*

Berdasarkan data presurvey ketiga pada tanggal 12 September 2024 yaitu tes nilai hasil ulangan harian siswa pada tabel di atas diketahui nilai siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah dibawah standar KKTP yang telah ditentukan yaitu 70, rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan hasil nilai rata-rata siswa pada Tema

II Buku Cakrawala Dunia pada materi membaca , Kelinci Kecil dan Burung Pipit, hanya 37% siswa yang tuntas, sedangkan 63% lainnya belum tuntas atau belum mencapai KKTP. Rendahnya kemampuan pemahaman membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kurangnya ketertarikan siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia di karenakan pada mata pelajaran ini cenderung lebih banyak cakupan materi yang disajikan membuat siswa merasa cepat bosan dan mengantuk, kurangnya minat siswa dalam membaca bacaan , siswa tidak memahami isi bacaan , siswa tidak fokus pada kegiatan membaca , siswa kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan sebelumnya sudah bervariasi tetapi hasil belajar belum maksimal sehingga kemampuan memahami isi bacaan siswa khususnya pada BAB II pada materi membaca, Kelinci Kecil dan Burung Pipit buku belum optimal.

Permasalahan tersebut memerlukan suatu upaya untuk pemecahannya, untuk mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa salah satu metode yang tepat yakni melalui metode pembelajaran untuk dapat mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa salah satu metode yang dapat digunakan yaitu *reading guide* (panduan bacaan atau bacaan terbimbing). Menurut Yunus Abidin, Metode *reading guide* adalah metode pembelajaran terbimbing yang membantu siswa menerapkan strategi membaca mandiri, menjadikan siswa menjadi mandiri dan aktif, lebih fokus pada masalah yang mereka hadapi dan siswa tidak bosan saat membaca. Metode ini menitikberatkan pada keterlibatan siswa dengan teks, dimana siswa membuat

prediksi dan pembuktian saat mereka membaca dan kemudian guru bertindak sebagai pemandu bagi siswa.<sup>5</sup>

Hal ini dibuktikan dengan adanya penelitian terdahulu oleh Desi Oktarina, Pengaruh Metode *Reading Guide* terhadap kemampuan dengan hasil penelitian memahami isi bacaan pada siswa kelas V SD Negeri Sukadamai Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh metode *reading guide* terhadap kemampuan memahami isi bacaan pada siswa kelas V SD Negeri Sukadamai. Pada pengujian Paired Sample t Test diperoleh nilai Sig.(2-tailed) 0,000 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *reading guide* terhadap kemampuan memahami isi bacaan pada siswa kelas V SD Negeri Sukadamai.<sup>6</sup>

Penerapan Metode *Reading Guide* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar” Hasil penelitian memberitahukan bahwa peningkatan kemampuan membaca harus ditingkatkan yaitu dengan bantuan metode *reading guide* dimana dalam metode tersebut guru membantu siswa memahami isi suatu teks yang isinya disesuaikan dengan topik. Selain itu, guru juga membuat kisi-kisi soal atau bisa juga berupa grafik atau diagram untuk dijawab siswa berdasarkan bahan bacaan yang telah dibaca dan dipelajarinya sebelumnya. Oleh karena itu saran yang dapat diterapkan yaitu membiasakan siswa untuk membaca buku,

---

<sup>5</sup> Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Refika Aditama, 2016).

<sup>6</sup> Desi Oktarina Oktarina, Hetilaniar Hetilaniar Hetilaniar, and Aldora Pratama Pratama, “Pengaruh Metode Reading Guide Terhadap Kemampuan Memahami Isi Bacaan Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Sukadamai,” *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 2 (2023): 374–82, <https://doi.org/10.29408/didika.v9i2.24424>.

memberikan sarana dan prasarana, dan guru dapat menerapkan model, strategi, dan metode pembelajaran yang tepat bagi siswa diharapkan dengan menggunakan metode *reading guide* kemampuan membaca pemahaman siswa dapat meningkat.<sup>7</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Yulianto Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *reading guide* terhadap kemampuan membaca pemahaman kelas IV di SD Negeri 23 Kota Sorong. Penelitian ini merupakan desain eksperimen tipe one-group pretest-posttest design. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *reading guide* dan variabel terikatnya kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas IV di SD Negeri 23 Kota Sorong sebanyak 29 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa, tes (pretest/posttest). Teknik analisis data terdiri dari 3 tahap observasi dan dekriptif data, uji normalitas, dan uji hipotesis. Hasil uji reliabilitas butir instrumen pretest dan posttest yang diperoleh sebesar 0,430. Dari hasil analisis data diperoleh deskriptif data pretest nilai mean sebesar 42.5241 sedangkan posttest mean sebesar 73,0138. Dari analisis data diperoleh uji normalitas sig sebesar 0,200 0,05, maka data berdistribusi normal. Hasil uji one sample T-test dari data posttest diperoleh Thitung Trabel yaitu 46,364 >2,052 dengan besar taraf Sig (2-teiled) sebesar 0,001<0.05, sehingga H1 diterima dan Ho di tolak, dapat simpulkan bahwa

---

<sup>7</sup> Aldro Pratama EUS, "No Title," *Pengaruh Strategi Reading Aloud Melalui Media Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Memahami Isi Bacaan Pada Murid Sekolah Dasar* Volume 5 (2023): 2.

metode reading guide memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV di SD Negeri 23 Kota Sorong.<sup>8</sup>

*Reading Guide* merupakan metode pembelajaran yang digunakan untuk materi yang membutuhkan waktu banyak yang tidak mungkin dijelaskan semua dalam kelas dan untuk mengefektifkan waktu, maka siswa diberikan tugas oleh guru dan siswa harus mengerjakan dengan menjawab beberapa pertanyaan atau kisi-kisi yang diberikan oleh guru.<sup>9</sup>

Metode pembelajaran ini meminta siswa untuk mencari informasi berdasarkan panduan yang diberikan oleh guru. Jadi siswa tidak membaca lepas, akan tetapi ada informasi yang harus siswa temukan. *Reading Guide* adalah metode pembelajaran terbimbing untuk membantu siswa dalam menggunakan strategi belajar membaca secara mandiri.<sup>10</sup>

Adapun langkah-langkah metode *Reading Guide* adalah sebagai berikut:

1. Buat pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa atau kisi-kisi dan boleh juga bagan atau skema yang dapat diisi oleh mereka dari bahan bacaan yang telah dipilih
2. Bagikan bahan bacaan dengan pertanyaan atau kisi-kisinya kepada siswa

---

<sup>8</sup> Ahmad Yulianto, Ribut Purwojuono, and Tri Wahyuni, "Penggunaan Metode Reading Guide Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas IV Di SD Negeri 23 Kota Sorong," *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (2024): 61–66, <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v6i1.5162>.

<sup>9</sup> Hasibuan, "Penerapan Model Pembelajaran Reading Guide Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Isi Bacaan Pada Siswa Kelas IV MIN 1 Banda Aceh," *Repository.Arraniry.Ac.Id*, 2018, 9.

<sup>10</sup> Tania Amara Br. Pakpahan, Almi Waina, and Farhan Syaukani, "Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter," *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)* 1, no. 3 (2022): 387–92, <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2621>.

3. Tugas siswa adalah mempelajari bahan bacaan dengan menggunakan pertanyaan atau kisi-kisi yang ada, batasi aktivitas ini sehingga tidak akan memakan waktu yang berlebihan
4. Minta siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan bahasa mereka sendiri.
5. Bahas pertanyaan atau kisi-kisi tersebut dengan menanyakan jawabannya kepada siswa
6. Guru memberikan kesimpulan, klarifikasi dan tindak lanjut.<sup>11</sup>

Metode pembelajaran *Reading Guide* adalah salah satu metode pembelajaran Paikem (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan) yang didalamnya memuat guru memberikan bacaan dengan pertanyaan atau kisi-kisi yang ada. Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode *Reading Guide* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas V di SDN 09 Metro Pusat”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang masalah diatas, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi :

1. Kurangnya ketertarikan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia
2. Siswa tidak fokus pada saat kegiatan membaca
3. Siswa kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran

---

<sup>11</sup> Nur Cholid, *Menjadi Guru Profesional* (Semarang: CV Presisi Cipta Media, 2019) Hal.82.

4. Metode pembelajaran sudah bervariasi tetapi kemampuan membaca pemahaman belum optimal

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat berfokus pada masalah, maka penulis membatasi permasalahan pada Pengaruh Metode *Reading Guide* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V di SD Negeri 09 Metro Pusat.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah yang peneliti gunakan adalah " apakah ada pengaruh penggunaan metode *reading guide* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 09 Metro Pusat Kota Metro"

### **E. Tujuan dan Manfaat penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

"Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *reading guide* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 09 Metro Pusat

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Bagi siswa

Untuk meningkatkan minat membaca siswa.

Untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

b. Bagi guru

Ditemukannya solusi yang tepat dalam pembelajaran membaca pemahaman, yaitu dengan menggunakan metode *reading guide*.

Untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan guru.

c. Bagi sekolah

sebagai bahan masukan dalam membantu guru untuk meningkatkan dan mengembangkan pembelajaran menggunakan metode yang baru agar pembelajaran tidak monoton

d. Bagi peneliti

Bertambahnya wawasan pembelajaran membaca pemahaman yang dapat menumbuhkan minat siswa untuk gemar membaca.

Memperoleh fakta penggunaan metode *reading guide* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia, dapat mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa

## **F. Penelitian yang Relevan**

Adapun penelitian relevan yang peneliti gunakan, adalah sebagai berikut:

1. Penelitian relevan adalah penelitian terdahulu yang dimiliki orang lain namun ada kaitannya dengan tema penelitian yang akan dilakukan. Hasil penelusuran yang telah didapati dari berbagai sumber bacaan yang telah peneliti lakukan terhadap pembahasan yang terkait judul “Pengaruh Metode *Reading Guide* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V di SD Negeri 09 Metro Pusat”

2. Penelitian yang dilakukan oleh Elpa Ulama Sari, Lukman Hakim, Aldora Pratama Pengaruh Strategi *Reading Aloud* Melalui Media Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Memahami Isi Bacaan Pada Murid Sekolah Dasar, Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan memahami isi bacaan siswa kelas IV SD Negeri 98 Palembang. Untuk mengatasi masalah ini, strategi mem baca melalui dukungan kartun diterapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan memahami isi bacaan pada siswa sekolah dasar dan menganalisis pengaruh strategi visual storytelling terhadap kemampuan memahami isi bacaan pada siswa sekolah dasar. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif, dengan populasi seluruh siswa kelas IV SD Negeri 98 Palembang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling (sampel jenuh) sehingga diperoleh sampel kelas IV.A sebagai kelas eksperimen dan IV.B sebagai kelas kontrol. Teknik. pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan independent sample testing. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh strategi membaca melalui media cerita bergambar terhadap kemampuan memahami isi bacaan siswa sekolah dasar. Perbedaan penelitian pada penelitian metode penlitian yang digunakan berbeda Strategi *Reading Aloud*, menggunakan teknik total sampling (sampel jenuh) sehingga diperoleh sampel kelas IV.A sebagai kelas eksperimen dan IV.B sebagai kelas kontrol , sedangkan peneliti menggunakan *One Grup Pretest-*

*Posttest Design*, perbedaan selanjutnya yaitu pada penelitian kelas IV sedangkan pada penelitian ini di kelas V

3. Penelitian yang dilakukan oleh Susilawati “Penerapan Metode *Reading Guide* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar” Hasil penelitian memberitahukan bahwa peningkatan kemampuan membaca harus ditingkatkan yaitu dengan bantuan metode *reading guide* dimana dalam metode tersebut guru membantu siswa memahami isi suatu teks yang isinya disesuaikan dengan topik. Selain itu, guru juga membuat kisi-kisi soal atau bisa juga berupa grafik atau diagram untuk dijawab siswa berdasarkan bahan bacaan yang telah dibaca dan dipelajarinya sebelumnya. Oleh karena itu saran yang yang dapat diterapkan yaitu membiasakan siswa untuk membaca buku, memberikan sarana dan prasarana, dan guru dapat menerapkan model, strategi, dan metode pembelajaran yang tepat bagi siswa diharapkan dengan menggunakan metode *reading guide* kemampuan membaca pemahaman siswa dapat meningkat. Perbedaan penlitian pada penelitian ini yaitu Penelitain Tindakan Kelas atau PTK, pada penelitian ini memggunakan metode studi literatur yaitu pengumpulan data dari jurnal-jurnal terkait serta buku-buku yang berkaitan dengan topik pembahasan,<sup>12</sup>
4. Penelitian yang dilakukan oleh Rinda NuningTyas Penerapan Strategi Pembelajaran *Reading Guide* Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas

---

<sup>12</sup> Susilawati, “Penerapan Metode *Reading Guide* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Di Sekolah Dasar Application of the Reading Guide Method to Improve Students ’ Reading Comprehension Ability in Elementary Schools” 6, no. 1 (2023): 13–25, <https://sg.docworkspace.com/d/sIFWihqHMAbnZ26sG>.

III MI Nurul Huda KarangAnyar Bantarbolang Pematang, Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian lapangan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif yaitu dengan cara menganalisis data.<sup>13</sup> Penelitian ini melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Perbedaan penelitian pada penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, fokus pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, kelas III

---

<sup>13</sup> Rinda NuningTyas, "Penerapan Strategi Pembelajaran Reading Guide Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas III MI Nurul Huda KarangAnyar Bantarbolang Pematang" Volume 3 (n.d.): Nomor 2.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kemampuan Membaca Pemahaman**

##### **1. Pengertian Membaca**

Membaca adalah keterampilan yang sangat penting yang bisa dikuasai siapa saja. Ketika membaca teks, pembaca membutuhkan pemahaman untuk mendapatkan informasi yang benar. Menurut Faiz, Membaca adalah proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk menyampaikan pesan penulis melalui kata-kata bahan tertulis atau dengan menggali dan memahami makna dari bahan tertulis tersebut.<sup>14</sup> Menurut Vilhelmo, membaca adalah proses memahami pesan yang disampaikan melalui lambang-lambang tertulis, menentukan makna pesan, dan menentukan secara nyata makna pesan terhadap situasi. Dengan kata lain, membaca dapat diartikan sebagai memahami, menafsirkan, dan menerapkan informasi yang disajikan secara visual. Melalui membaca, siswa mengenal kata dan menghubungkan makna kata dengan kalimat dan struktur bacaan sehingga hasil akhir dari membaca adalah seseorang dapat memahami apa yang sedang dibaca. Salam mendefinisikan membaca sebagai pengolahan kata, konsep pengetahuan, dan pemikiran penulis dalam kaitannya dengan pengetahuan dan pengalaman pembaca.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Faiz Muntazori Dkk, Ahmad. 2020. KTB AR 2020: Proceedings of the 1st Konferensi Internasional Berbahasa Indonesia. Jakarta: EAI Publishing.

<sup>15</sup> Elpa Ulama Sari, Lukman Hakim, and Aldora Pratama, "Pengaruh Strategi Reading Aloud Melalui Media Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Memahami Isi Bacaan Pada Murid

Dari pengertian membaca di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah kegiatan mengamati dan memahami yang dilakukan dan digunakan pembaca untuk menerima pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh penulis melalui kata-kata, kalimat, atau paragraf tulisan. Untuk mendapatkan pengetahuan atau pemahaman tentang sesuatu dalam teks sehingga pembaca akhirnya dapat mencapai kesimpulan berdasarkan penalarannya. Membaca adalah keterampilan yang sangat penting yang bisa dikuasai siapa saja ketika membaca teks, pembaca membutuhkan pemahaman untuk mendapatkan informasi yang benar.

## **2. Jenis - Jenis Membaca**

Saat membaca, pembaca menggunakan berbagai jenis pemahaman, yaitu pemahaman literal, pemahaman interpretatif, pemahaman kritis, dan pemahaman kreatif.

### **a. Pemahaman literal**

Adalah kemampuan pembaca untuk mengenali dan menangkap isi dari suatu teks yang diungkapkan secara jelas. Dengan kata lain, pembaca hanya menangkap data yang secara harfiah (jelas) dicetak untuk dibaca. Pembaca akan memahami makna yang lebih dalam terkait dengan literasi literasi, termasuk keterampilan:

- 1) mengenal kata, kalimat, dan paragraf;
- 2) mengenal unsur detail, unsur perbandingan, dan unsur utama;
- 3) mengenal unsur hubungan sebab akibat;

- 4) menjawab pertanyaan (apa, siapa, kapan, dan di mana);
- 5) menyatakan kembali unsur perbandingan unsur urutan, dan unsur sebab akibat.

b. Pemahaman Interpretatif

Memahami apa yang dimaksud penulis dalam teks bacaan. Pemahaman ini lebih dalam dari pemahaman literal. Pemahaman interpretatif ini, pembaca berusaha mencari tahu apa maksud pengarang dan apa yang tidak secara langsung dikatakan dalam teks bacaan. Untuk menerima informasi interpretatif ini, diperlukan pemahaman literal terlebih dahulu. Pemahaman ini mencakup fitur penalaran berikut:

- 1) menarik kesimpulan,
- 2) membuat generalisasi,
- 3) memahami hubungan sebab akibat,
- 4) membuat perbandingan-perbandingan,
- 5) menemukan hubunganhubungan baru antara fakta-fakta yang disebut dalam bacaan.

c. Kemampuan membaca kritis

Merupakan kemampuan membaca, mengolah bahan bacaan secara kritis dan menemukan makna umum bahan bacaan, baik makna tersurat maupun tersirat. Mengkritisi bahan bacaan berarti dalam proses membaca pembaca tidak hanya menangkap makna tersurat (makna baris bacaan, (*Reading The Lines*), tetapi juga makna yang

tersirat (Membaca yang Tersirat) dan makna di baliknya. garis (Membaca Melampaui Garis). Keterampilan membaca kritis mencakup:

- 1) menemukan informasi faktual (detail bacaan);
- 2) menemukan ide pokok yang tersirat;
- 3) menemukan unsur urutan, perbandingan,
- 4) menemukan suasana (*mood*) dalam pembelajaran;
- 5) membuat kesimpulan;
- 6) menemukan tujuan pengarang;
- 7) memprediksi atau menduga dampak;
- 8) membedakan opini dan fakta;
- 9) mengikuti petunjuk;
- 10) menemukan unsur propaganda;
- 11) menilai keutuhan dan keruntutan gagasan;
- 12) menilai kelengkapan dan kesesuaian antar gagasan;
- 13) menilai kesesuaian antara judul dan isi bacaan;
- 14) membuat kerangka bahan bacaan; dan
- 15) menemukan tema karya sastra.

d. Pemahaman kreatif

Merupakan tingkat literasi tertinggi. Artinya, pembaca tidak hanya memahami makna tersurat (*Reading The Lines*), makna antar baris (*Reading Berween The Lines*), dan makna di balik baris (*Reading*

*Beyond The Lines*), tetapi juga mampu menggunakannya secara kreatif. menerapkan hasil membaca untuk keperluan sehari-hari.<sup>16</sup>

Membaca pemahaman masuk kedalam kategori kemampuan membaca kritis.

### 3. Kemampuan Membaca Pemahaman

Menurut Gazali, Membaca Pemahaman adalah suatu kegiatan dimana seseorang memahami isi bacaan dan dan dibatasi pada pertanyaan seperti apa, mengapa, bagaimana dan menarik kesimpulan dari bacaan tersebut. Menurut Kusman, membaca pemahaman adalah membaca yang dilakukan pembaca secara seksama dan menyeluruh untuk meningkatkan kemampuan membaca kritisnya dengan tujuan memahami bacaan secara mendetail, tujuan membaca adalah agar pembaca dapat memahami isi dari apa yang dibaca.<sup>17</sup>

Menurut Rubin, membaca pemahaman merupakan proses intelektual yang kompleks yang melibatkan dua keterampilan utama, yaitu penguasaan makna kata dan kemampuan menalar tentang konsep-konsep verbal. Pandangan ini beranggapan bahwa dalam pemahaman membaca, pikiran pembaca memiliki fokus yang sama pada saat yang sama, saat melakukan kegiatan membaca, pembaca secara aktif merespon dengan mengungkapkan suara tulisan dan bahasa yang digunakan oleh penulis.

Oleh karena itu, pembaca dituntut untuk mampu mengungkapkan makna

---

<sup>16</sup> Fauziah, “Kemampuan Membaca Pemahaman Literal Dan Interpretatif Melalui Pendekatan Konstruktivisme” 2, no. 6 (2013).

<sup>17</sup> Erina Gazali, “Gazali, Erniza ‘ Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Reading Guide Pada Mata Pelajaran Pai Kelas IV Sdn 018 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pelajaran 2016/2017’ Jurnal Pendidikan Rokania 1(2):1-8.,” 2017.

yang terkandung dalam teks tersebut, yaitu, makna yang ingin disampaikan oleh penulis.<sup>18</sup>

Smith mengatakan bahwa membaca pemahaman adalah tindakan atau kegiatan yang dilakukan pembaca untuk menghubungkan informasi baru dengan informasi lama untuk mendapatkan informasi baru. Selain menggabungkan informasi dan memperoleh informasi baru, kegiatan pembaca yang berkaitan dengan pemahaman bahan bacaan dapat diklasifikasikan menjadi pemahaman literal, interpretasi, pemahaman kritis, dan pemahaman kreatif.

Berdasarkan pengertian membaca pemahaman yang dikemukakan oleh beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah kegiatan menyerap informasi secara rinci melalui interaksi dan bahasa tulis, serta pengalaman membaca yang sudah ada sebelumnya oleh pembaca. terkait dengan isi bacaan.

#### **4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Pemahaman**

Ranas menyatakan bahwa faktor-faktor berikut yang dapat mempengaruhi membaca pemahaman.

Faktor lingkungan mencakup:

- a. Latar belakang dan pengalaman siswa serta
- b. Sosial ekonomi,

---

<sup>18</sup> Ambarita, Rahel Sonia, “‘EDUKATIF: Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar.’ JURNAL ILMU PENDIDIKAN 3(53):2336-44.”

Faktor intelektual mencakup:

- a. metode mengajar guru,
- b. prosedur, kemampuan guru dan siswa,

Faktor psikologis mencakup:

- a. motivasi,
- b. minat dan,
- c. kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri

Faktor fisiologis mencakup :

- a. kesehatan fisik, dan
- b. pertimbangan neurologis
- c. Kemampuan membaca pemahaman adalah kecakapan siswa dalam

Mencari inti sari dari suatu bacaan melalui kegiatan membaca seksama sehingga ia memiliki tujuan untuk apa ia membaca. Pada saat membaca, seseorang memaknai pesan yang terkandung dalam bacaan untuk dapat diutarakan kembali dengan bahasanya sendiri. Pada saat membaca siswa melakukan proses penggalian pesan dalam bacaan, lalu kemudian membuat sebuah hipotesis. Hipotesis yang dibuat kemudian diuji dan dijadikan dasar untuk membuat kesimpulan mengenai makna dari bacaannya.<sup>19</sup> Faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya kemampuan pemahaman bacaan yang dapat dicapai oleh siswa dan perkembangan minat bacanya tergantung pada faktor siswa yang bersangkutan, keluarganya, kebudayaannya, dan situasi sekolah.

---

<sup>19</sup> Raras Hafidha Sari YP, *Strategi Membaca Pemahaman* (Lamongan: CV Pustaka Djati, 2019).Hal.10

Samsu Somadayo, berpendapat bahwa pemahaman bacaan bergantung pada gabungan pengetahuan bahasa, gaya kognitif, dan pengalaman membaca.

Dari beberapa pendapat di atas dapat diketahui banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa. Faktor tersebut meliputi program pengajaran membaca, kepribadian siswa itu sendiri, motivasi dari siswa itu sendiri dan dari lingkungannya, kebiasaan membaca siswa tersebut, dan lingkungan sosial ekonomi siswa.

#### **5. Indikator Kemampuan Membaca Pemahaman**

Adapun beberapa indikator kemampuan membaca pemahaman adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan, pembaca memberikan respon secara fisik terhadap perintah membaca;
- b. Memilih, pembaca memilih alternatif bukti pemahaman, baik secara lisan maupun tulisan;
- c. Mengalihkan, pembaca mampu menyampaikan secara lisan apa yang telah dibacanya;
- d. Menjawab, pembaca mampu menjawab pertanyaan tentang isi bacaan.
- e. Mempertimbangkan, pembaca mampu menggaris bawahi atau mencatat pesan- pesan penting yang terkandung dalam bacaan;
- f. Memperluas, pembaca mampu memperluas bacaan atau minimalnya mampu menyusun bagian akhir cerita (khusus untuk bacaan fiksi);

- g. Menduplikasi, pembaca mampu membuat wacana serupa dengan wacana yang dibacanya (menuliskan berdasarkan versi membaca)
- h. Modeling, pembaca mampu memainkan peran cerita yang dibacanya;
- i. Mengubah, pembaca mampu mengubah wacana ke dalam bentuk wacana lain yang mengindikasikan informasi.<sup>20</sup>

Dari indikator di atas peneliti membatasi empat indikator yang akan diteliti yaitu:

- a. Melakukan, pembaca memberikan respon secara fisik terhadap perintah membaca;
- b. Menjawab, pembaca mampu menjawab pertanyaan tentang isi bacaan.
- c. Mempertimbangkan, pembaca mampu menggaris bawahi atau mencatat pesan- pesan penting yang terkandung dalam bacaan;
- d. Memperluas, pembaca mampu memperluas bacaan atau minimalnya mampu menyusun bagian akhir cerita (khusus untuk bacaan fiksi);

## **B. Metode *Reading Guide***

### **1. Pengertian Metode Pembelajaran**

Metode yaitu suatu perencanaan pembelajaran atau kerangka kerja yang memberikan gambaran sistematis untuk melaksanakan pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam tujuan tertentu yang ingin dicapai. Artinya, metode pembelajaran merupakan gambaran umum namun tetap mengerucut pada tujuan khusus. Metode pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam

---

<sup>20</sup> Yunus Abidin, *Pembelajaran Literasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017). Hal. 60

merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial. Metode pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran akan yang digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap tahap dalam kegiatan pembelajaran. lingkungan pembelajaran dan pada tujuan khusus.<sup>21</sup>

Metode pembelajaran adalah kerangka konseptual yang mendeskripsikan dan melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar dan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar dan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar yang berfungsi sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran bagi guru dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran.<sup>22</sup>

Berdasarkan pengertian metode dapat disimpulkan metode pembelajaran adalah kerangka kerja yang memberikan gambaran sistematis untuk melaksanakan tujuan agar membantu belajar siswa dalam tujuan tertentu yang ingin dicapai, melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar.

---

<sup>21</sup> M.S Sarumaha, *Model-Model Pembelajaran* (Sukabumi: CV jejak, anggota IKAPI, 2023).

<sup>22</sup> P. dkk Fathurrohman, *Pengembangan Pendidikan Karakter* (Bandung: Refika Aditama, 2013).

## 2. Metode *Reading Guide*

*Reading guide* adalah panduan membaca. Metode yang memandu siswa untuk membaca panduan yang disiapkan oleh guru sesuai dengan materi yang diajarkan, dengan waktu yang sudah ditentukan, disisi lain guru juga akan memberikan pertanyaan yang membahas seputar materi yang telah dibaca oleh siswa setelah kegiatan membaca tersebut, dengan panduan bacaan yang telah diberikan oleh guru tersebut. *Reading guide* memiliki prinsip yaitu siswa diajak mempelajari suatu masalah dengan cara membaca teks untuk memudahkan siswa memahami materi ajar, siswa diberi bacaan dan pertanyaan atau soal. Siswa diberikan teks untuk dibaca. Setelah selesai membaca teks bacaan, siswa diberikan pertanyaan atau soal dan menjelaskan kepada siswa bahwa jawabannya terdapat dalam teks yang dibaca.<sup>23</sup>

Pada metode *reading guide*, guru menjadi fasilitator dan pengamat. sedangkan siswa menjadi individual yang berperan aktif dan kritis dalam kegiatan tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih dan menjadikan pembelajaran menjadi aktif dan lebih fokus pada persoalan yang dihadapi sehingga mampu mengarah pada hal yang efektif, variatif dan mampu memacu kreatifitas guru dan siswa. Menurut Muhsyanur, metode *reading guide* merupakan metode membaca terbimbing. Metode *reading guide* dilaksanakan dengan cara guru memilih materi yang akan dipelajari pada hari itu. Lalu guru membuat daftar pertanyaan sebanyak mungkin

---

<sup>23</sup> Sutiah, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Sidoarjo: Niazmia Learning Center, 2016).

berdasarkan materi yang akan dipelajari.<sup>24</sup> Menurut Yunus Abidin, Metode *reading guide* adalah metode pembelajaran terbimbing yang membantu siswa menerapkan strategi membaca mandiri, menjadikan siswa menjadi mandiri dan aktif, lebih fokus pada masalah yang mereka hadapi dan siswa tidak bosan saat membaca. Metode ini menitikberatkan pada keterlibatan siswa dengan teks, dimana siswa membuat prediksi dan pembuktian saat mereka membaca dan kemudian guru bertindak sebagai pemandu bagi siswa.<sup>25</sup> Menurut Ambarita et al, metode pembelajaran *reading guide* adalah metode pembelajaran terbimbing yang mendukung siswa dalam strategi belajar membaca secara mandiri. Dengan demikian, metode pembelajaran *reading guide* dapat membantu membimbing siswa dalam proses membaca.<sup>26</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah kegiatan mengamati dan memahami yang dilakukan dan digunakan pembaca untuk menerima pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh penulis melalui kata-kata, kalimat, atau paragraf tulisan. Untuk mendapatkan pengetahuan atau pemahaman tentang sesuatu dalam teks sehingga pembaca akhirnya dapat mencapai kesimpulan berdasarkan penalarannya.

---

<sup>24</sup> MuhSiyanur, *Pengembangan Keterampilan Membaca (Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif)*, ed. UNIPRIMA PRESS (Yogyakarta, 2019).

<sup>25</sup> Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*.

<sup>26</sup> “Ambarita, Rahel Sonia, Neneng Sri Wulan, and D. Wahyudin. 2021. ‘EDUKATIF: Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar.’ *JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3(5):2336-44.,” .

### 3. Langkah-Langkah Model *Reading Guide*

Adapun langkah-langkah metode *Reading Guide* adalah sebagai berikut:

- a. Buat pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa atau kisi-kisi dan boleh juga bagan atau skema yang dapat diisi oleh mereka dari bahan bacaan yang telah dipilih
- b. Bagikan bahan bacaan dengan pertanyaan atau kisi-kisinya kepada siswa
- c. Tugas siswa adalah mempelajari bahan bacaan dengan menggunakan pertanyaan atau kisi-kisi yang ada. Batasi aktivitas ini sehingga tidak akan memakan waktu yang berlebihan
- d. Minta siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan bahasa mereka sendiri.
- e. Bahas pertanyaan atau kisi-kisi tersebut dengan menanyakan jawabannya kepada siswa
- f. Guru memberikan kesimpulan, klarifikasi dan tindak lanjut.<sup>27</sup>

### 4. Prinsip-Prinsip Metode *Reading Guide*

Ada lima prinsip strategi belajar mengajar dengan penggunaan model *Reading Guide*, yaitu:

- a. Motivasi

Proses belajar mengajar tidak terlepas dari adanya motivasi, baik motivasi intrinsik yang berasal dari peserta didik seperti keinginan

---

<sup>27</sup> Nur Cholid, *Menjadi Guru Profesional* (Semarang: CV Presisi Cipta Media, 2019) Hal.82.

untuk belajar dengan baik dan motivasi ekstrinsik yang berasal dari luar peserta didik seperti dorongan dari orang tua dan guru.

b. Kooperatif dan Kompetisi

Kooperatif dan kompetisi dibutuhkan untuk pembentukan sikap kerja sama dalam mencapai suatu tujuan bersama seperti diskusi bersama tentang suatu materi.

c. Kolerasi dan Integrasi

Berkaitan dengan keterbatasan manusia untuk mengingat apa yang sudah dipelajarinya, seperti siswa saling melengkapi argumen satu sama lain.

d. Aplikasi dan Transformasi

Merupakan bentuk penerapan teori-teori atau kaidah-kaidah yang telah dipelajari oleh siswa.

e. Individualisme

Proses individualisasi dilakukan oleh siswa untuk mencari tahu tentang materi dengan banyak membaca buku dan bertanya kepada guru

## 5. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Reading Guide*

### a. Kelebihan Metode *Reading Guide*

Adapun kelebihan metode *reading guide* diantaranya sebagai berikut :<sup>28</sup>

- a. Siswa lebih berperan aktif dalam menjawab dan berani mengajukan pertanyaan pada guru.

---

<sup>28</sup> Isnu Hidayat, Strategi Pembelajaran Populer (Yogyakarta: DIVA Press, 2019) Hal. 133.

- b. Mengulas materi pelajaran dalam jumlah yang besar dan dalam waktu yang singkat
- c. Metode ini dapat digunakan pada semua mata pelajaran
- d. Memotivasi siswa untuk senang membaca
- e. Membangkitkan minat baca siswa
- f. Memudahkan guru dalam mengelola kelas
- g. Menciptakan suasana kelas yang kondusif
- h. Menciptakan pembelajaran yang mandiri dan aktif
- i. Membantu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa
- j. Membantu siswa memahami isi teks yang dibaca

**b. Kekurangan Metode *Reading Guide***

Adapun kekurangan metode *reading guide* adalah sebagai berikut:

- a. Bagi siswa yang lambat dalam membaca tentunya akan tertinggal dengan temannya
- b. Kurang efektif dalam membaca karena singkatnya waktu
- c. Siswa rentan merasa jenuh membaca bahan bacaan.
- d. Siswa hanya terpaku pada teks bacaan tanpa adanya pengembangan imajinasi dan kreativitas.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Isnu Hidayat, Strategi Pembelajaran Populer (Yogyakarta: DIVA Press, 2019) Hal. 134.

## **C. Materi Pelajaran Bahasa Indonesia**

### **1. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya bertujuan untuk membekali peserta didik dengan keterampilan berbahasa yang baik dan benar sesuai dengan fungsi dan tujuan bahasa itu sendiri. Bahasa merupakan suatu kebutuhan bagi manusia.<sup>30</sup>

### **2. Tujuan Pelajaran Bahasa Indonesia**

Menurut Atmazaki, mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki beberapa tujuan utama, yaitu:

- a. Kemampuan berkomunikasi: Siswa diharapkan dapat berkomunikasi secara efektif dan efisien, baik secara lisan maupun tulisan, dengan memperhatikan etika yang berlaku.
- b. Kebanggaan terhadap Bahasa yaitu, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- c. Pemahaman dan kreativitas, siswa mampu memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya secara tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- d. Peningkatan kemampuan intelektual, Bahasa Indonesia juga digunakan untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial.

---

<sup>30</sup> Muhammad Ali, "Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar," *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2020): 41.

- e. Apresiasi sastra: Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, membentuk budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya berkaitan dengan aspek kebahasaan, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pengembangan intelektual, sosial, dan budaya siswa.<sup>31</sup>

### **3. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencaakup komponen kemampuan berbahasa dan bersastra dengan baik yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Mendengarkan
- b. Berbicara
- c. Membaca
- d. Menulis

### **4. Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia**

BAB VII Sayangi Bumi pada bab ini siswa akan diajarkan mengenai masalah lingkungan melalui teks, gambar, dan diagram dapat menguraikan sebab akibat dari masalah tersebut serta menulis teks eksposisi sederhana untuk meningkatkan kesadaran pembaca agar mencintai dan menjaga lingkungan serta menunjukkan tanggung jawab dalam memelihara dan melestarikan lingkungan. Unsur kebahasaan yang akan di pelajari yaitu: membaca sekilas (*skimming*), membuat ringkasan, ide pokok, kalimat

---

<sup>31</sup> Muhammad Ali, "Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar," *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2020): 41.

utama , kalimat penjelas,kata penghubung, imbuhan pe-an , menulis teks eksposisi.<sup>32</sup>

**Tabel 2.1**  
**Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V**

<b>TP</b>	<b>Indikator Pembelajaran</b>	<b>Indikator Membaca pemahaman</b>	<b>Materi</b>
Melalui kegiatan menyimak siswa mampu membuat catatan ringkasan dari wacana yang dibacakan oleh guru	Menjelaskan ide pokok dari teks yang telah dibaca guru	Melakukan, pembaca memberikan respon secara fisik terhadap perintah membaca;	Menyimak
Melalui kegiatan membaca siswa mampu membuat ringkasan teks yang dibacanya berdasarkan jawaban dari pertanyaan panduan	Menjelaskan ide pokok dari sebuah teks yang dibacakan	Menjawab, pembaca mampu menjawab pertanyaan tentang isi bacaan.	Membaca
Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu mendiskusikan dan mempresentasikan di depan kelas hubungan sebab akibat yang diidentifikasi dari sebuah cerita	Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi	Mempertimbangkan, pembaca mampu menggaris bawahi atau mencatat pesan-pesan penting yang terkandung dalam bacaan;	Berdiskusi
Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata	Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu mendiskusikan dan mempresentasikan di depan kelas	Memperluas, pembaca mampu memperluas bacaan atau minimalnya mampu menyusun	Berbicara dan

<sup>32</sup> Evy Verawaty and Zulqarnain, *Bahasa Indonesia Bergerak Bersama SD KLS V, Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi*, 2021, <https://buku.kemdikbud.go.id>.

TP	Indikator Pembelajaran	Indikator Membaca pemahaman	Materi
kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi	hubungan sebab akibat yang diidentifikasi dari sebuah diagram bersama siswa lain	bagian akhir cerita (khusus untuk bacaan fiksi)	mempresen tasikan

#### D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka berfikir adalah suatu konsep pemikiran atau penjelasan sementara yang berhubungan dua variabel satu dengan yang lainnya atau lebih, sehingga bertujuan dan arahan penelitian dapat diketahui dengan jelas. Metode pembelajaran dikenal sebagai cara-cara yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya metode dalam pembelajaran agar pemahaman siswa terhadap apa yang telah dipelajari dalam pembelajaran dapat maksimal sesuai dengan yang diinginkan. Dengan demikian penggunaan metode *reading guide* dalam pembelajaran yang baik akan berpengaruh pada kemampuan membaca pemahaman siswa yang baik pula. Sebaliknya apabila metode pembelajaran yang kurang tepat, maka kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan kurang baik

Paradigma adalah suatu cara pandang yang digunakan seseorang untuk mengamati suatu gejala sehingga dengan pengamatan tersebut gejala yang timbul dapat diketahui. Berdasarkan pengertian tersebut Penulis kemukakan paradigma dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel Bebas ( X ) : *Reading Guide*

Variabel Terikat ( Y ) : Kemampuan membaca pemahaman

## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan hubungan antara variabel X dengan variabel Y, yang bersifat sementara atau bersifat dugaan, atau yang masih lemah. Dikatakan lemah dalam hal ini berkaitan dengan benar atau tidak pernyataan yang dibuat dalam hipotesis, bukan berarti hubungan antar variabel yang lemah.<sup>33</sup> Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha : Terdapat Pengaruh Penggunaan metode *Reading Guide* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V di SD Negeri 09 Metro Pusat.

Ho : Tidak terdapat pengaruh penggunaan metode *Reading Guide* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V di SD Negeri 09 Metro Pusat.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah Ha yang berbunyi: “Terdapat pengaruh metode *reading guide* terhadap pemahaman membaca kelas V di SD Negeri 09 Metro Pusat”.

---

<sup>33</sup> M Ansori, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2* (Surabaya: Airlangga University Press, 2020), 46.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian adalah rencana yang terstruktur yang menjelaskan metodologi yang dipilih oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian. Rancangan penelitian dalam arti sempit diartikan sebagai proses pengumpulan dan analisis data penelitian.<sup>34</sup> Rancangan penelitian yang dilakukan peneliti di SDN 09 Metro Pusat yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini mencakup hubungan sebab akibat antara beberapa variabel, melibatkan pengukuran terhadap data empirik, dan menggunakan uji statistik untuk memecahkan masalah serta membuktikan teori berdasarkan hipotesis yang diajukan.<sup>35</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *One Group Pretes Postets Design*. Penelitian ini merupakan uji coba untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari metode *Reading Guide* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada kelas V SD Negeri 09 Metro Pusat.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas (X), yaitu metode *Reading Guide*, terhadap variabel terikat (Y), yaitu Kemampuan Membaca Pemahaman

---

<sup>34</sup> Sigit Hermawan and Amirullah, *Sigit Hermawan and Amirulla Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Malang: Media Nosa Creative, 2016). Hal.56

<sup>35</sup> Hardani Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020). Hal. 270

Peneliti akan meneliti apakah ada pengaruh penerapan metode *Reading Guide* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang terdapat pada kelas eksperimen. Pada penelitian ini peneliti mengambil kelas V, yang terdiri dari 19 siswa. Sehingga peneliti hanya melibatkan satu kelas yang diberi perlakuan untuk mengetahui pengaruh metode *reading guide* terhadap kemampuan membaca siswa kelas V di SD Negeri 09 Metro Pusat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

Kelas	<i>Pre- test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
V	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan:

- O<sub>1</sub> : Pemberian *pre-test* yang dilakukan sebelum eksperimen menggunakan metode *reading guide*
- O<sub>2</sub> : Pemberian *pre-test* yang dilakukan setelah eksperimen menggunakan metode *reading guide*
- X : Pembelajaran dengan memberikan perlakuan metode *reading guide*

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, yang akan dijadikan objek atau sesuatu yang diteliti dalam menentukan tujuan penelitian. Variabel pada dasarnya adalah objek penelitian yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut lalu ditarik sebuah

kesimpulan.<sup>36</sup> Sedangkan operasional adalah definisi yang didasarkan pada sifat yang dapat diamati (observasi) serta dapat diukur dan lalu ditarik kesimpulan<sup>37</sup> Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang menjadi fokus penelitian, yaitu:

### 1. Variabel Bebas (*Reading Guide*)

Variabel bebas ( *Independent Variable* ) adalah variabel pada penelitian yang mempengaruhi variabel terikat atau menjadi penyebab munculnya variabel terikat, dilambangkan dengan huruf "X". Variabel bebas dapat berperan dalam memberi rangsangan pada siswa untuk mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu " Metode *Reading Guide* ".

#### Langkah-Langkah Model *Reading Guide*

Adapun langkah-langkah metode *Reading Guide* adalah sebagai berikut:

- a. Buat pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa atau kisi-kisi dan boleh juga bagan atau skema yang dapat diisi oleh mereka dari bahan bacaan yang telah dipilih;
- b. Bagikan bahan bacaan dengan pertanyaan atau kisi-kisinya kepada siswa;

---

<sup>36</sup> Ratna Wijayanti Dkk, *Dasar Metodologi Penelitian (Lumajang: Literasi Media Publishing, 2015)*, (Lumajang: Literasi Media Publishing, 2015). 30

<sup>37</sup> Edi Kusnadi, "Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis," (*Jakarta Dan Metro: Ramayana Pers Dan STAIN Metro*, 2008.)

- c. Tugas siswa adalah mempelajari bahan bacaan dengan menggunakan pertanyaan atau kisi-kisi yang ada, batasi aktivitas ini sehingga tidak akan memakan waktu yang berlebihan;
- d. Minta siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan bahasa mereka sendiri;
- e. Bahas pertanyaan atau kisi-kisi tersebut dengan menanyakan jawabannya kepada siswa;
- f. Guru memberikan kesimpulan, klarifikasi dan tindak lanjut.<sup>38</sup>

## **2. Variabel Terikat (Kemampuan Membaca Pemahaman)**

Variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel pada penelitian yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas, dilambangkan dengan huruf "Y". Variabel terikat dapat berperan sebagai bentuk respon siswa setelah diberikan rangsangan. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu " Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SD Negeri 09 Metro Pusat ".

### **a. Indikator Kemampuan Membaca Pemahaman**

Adapun beberapa indikator kemampuan membaca pemahaman adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan, pembaca memberikan respon secara fisik terhadap perintah membaca;

---

<sup>38</sup> Nur Cholid, *Menjadi Guru Profesional* (Semarang: CV Presisi Cipta Media, 2019) Hal.82.

- 2) Memilih, pembaca memilih alternatif bukti pemahaman, baik secara lisan maupun tulisan;
- 3) Mengalihkan, pembaca mampu menyampaikan secara lisan apa yang telah dibacanya;
- 4) Menjawab, pembaca mampu menjawab pertanyaan tentang isi bacaan.
- 5) Mempertimbangkan, pembaca mampu menggaris bawahi atau mencatat pesan- pesan penting yang terkandung dalam bacaan;
- 6) Memperluas, pembaca mampu memperluas bacaan atau minimalnya mampu menyusun bagian akhir cerita (khusus untuk bacaan fiksi);
- 7) Menduplikasi, pembaca mampu membuat wacana serupa dengan wacana yang dibacanya (menuliskan berdasarkan versi membaca);
- 8) Modeling, pembaca mampu memainkan peran cerita yang dibacanya;
- 9) Mengubah, pembaca mampu mengubah wacana ke dalam bentuk wacana lain yang mengindikasikan adanya pemrosesan informasi borwn.<sup>39</sup>

Dari indikator di atas peneliti membatasi empat indikator yang akan diteliti yaitu:

- 1) Melakukan, pembaca memberikan respon secara fisik terhadap perintah membaca;

---

<sup>39</sup> Yunus Abidin, *Pembelajaran Literasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017). Hal. 60

- 2) Menjawab, pembaca mampu menjawab pertanyaan tentang isi bacaan.
- 3) Mempertimbangkan, pembaca mampu menggaris bawahi atau mencatat pesan- pesan penting yang terkandung dalam bacaan;
- 4) Memperluas, pembaca mampu memperluas bacaan atau minimalnya mampu menyusun bagian akhir cerita (khusus untuk bacaan fiksi).

Peneliti membatasi indikator kemampuan membaca pemahaman karena di sesuaikan dengan indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran

**Tabel 3.2**  
**Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V**

<b>TP</b>	<b>Indikator Pembelajaran</b>	<b>Indikator Membaca pemahaman</b>	<b>Elemen</b>
Melalui kegiatan menyimak siswa mampu membuat catatan ringkasan dari wacana yang dibacakan oleh guru	Menjelaskan ide pokok dari teks yang telah dibaca guru	Melakukan, pembaca memberikan respon secara fisik terhadap perintah membaca;	Menyimak
Melalui kegiatan membaca siswa mampu membuat ringkasan teks yang dibacanya berdasarkan jawaban dari pertanyaan panduan	Menjelaskan ide pokok dari sebuah teks yang dibacakan	Menjawab, pembaca mampu menjawab pertanyaan tentang isi bacaan.	Membaca
Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu mendiskusikan	Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi	Mempertimbangkan, pembaca mampu menggaris bawahi atau mencatat pesan- pesan	

TP	Indikator Pembelajaran	Indikator Membaca pemahaman	Elemen
dan mempresentasikan di depan kelas hubungan sebab akibat yang diidentifikasi dari sebuah cerita	pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi	penting yang terkandung dalam bacaan;	Berdiskusi
Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi	Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu mendiskusikan dan mempresentasikan di depan kelas hubungan sebab akibat yang diidentifikasi dari sebuah diagram bersama siswa lain	Memperluas, pembaca mampu memperluas bacaan atau minimalnya mampu menyusun bagian akhir cerita (khusus untuk bacaan fiksi)	Berbicara dan mempresentasikan

### C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan kelompok objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, dan dari populasi, peneliti akan mengambil sampel untuk kemudian diteliti. Hasil penelitian terhadap sampel ini akan digunakan untuk menarik kesimpulan tentang populasi secara keseluruhan.<sup>40</sup>

<sup>40</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan ( Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method )* (Kuningan: Hidayatul Quran, 2019).

Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN 09 Metro Pusat yang berjumlah 19 siswa.

**Tabel 3.3**  
**Data jumlah siswa kelas V SD Negeri 09 Metro Pusat**

No	kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah siswa
1	V	12	7	19

*Sumber: Dokumen SDN 09 Metro Pusat*

## 2. Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar- benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan populasi yang sebenarnya.<sup>41</sup> Teknik sampling dalam penelitian ini adalah Teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu.<sup>42</sup> Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN 9 Metro Pusat.

## 3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar- benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan populasi yang sebenarnya.<sup>43</sup> Teknik sampling dalam penelitian ini adalah Teknik Non-probabilitas, khususnya sampling jenuh. Sampling jenuh adalah Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan

---

<sup>41</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

<sup>42</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

<sup>43</sup> Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah sampel relatif kecil, kurang dari 30 orang.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu tes. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes uraian. Tes uraian berupa pertanyaan dimana siswa menjawab dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan memberi alasan, dan bentuk lain yang sejenis sesuai dengan tuntutan pertanyaan.<sup>44</sup>

##### **1. Tes**

Menurut Arikunto tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi. Tes ini dilakukan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada bab II, Buku Jendela Dunia yang dikategorikan menjadi 4 yakni tingkat 1 atau istimewa, tingkat 2 atau baik sekali, tingkat 3 atau baik dan tingkat 4 atau kurang, serta dijadikan pedoman membuat kisi- kisi soal tes.<sup>45</sup>

Dalam penelitian ini tes digunakan untuk memperoleh data dalam bentuk angka berupa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 09 Metro Pusat. Tes dilakukan pada awal pembelajaran sebelum siswa mendapat materi (*Pre-test*), dan pada akhir pembelajaran setelah

---

<sup>44</sup> Widoyoko, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Dan Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2017).

<sup>45</sup> Amalia Adhandayani, "MODUL METODE PENELITIAN 2 (KUALITATIF)," *UNIVERSITAS ESA UNGGUL*, 2015, 36.

siswa memperoleh materi (*post- test*). Tes yang digunakan berupa tes uraian.

## 2. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan secara langsung terhadap partisipan dan lingkungannya, memiliki tujuan tertentu, untuk mengungkap dan memprediksi landasan munculnya perilaku tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 09 Metro Pusat.

## 3. Dokumentasi

Menurut Hamidi, Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data berupa nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu metode dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh informasi mengenai data guru, sarana dan prasarana serta data- data yang dibutuhkan dalam penelitian.<sup>46</sup>

Pada penelitian ini , peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data berupa nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kemampuan membaca pemahaman , profil , visi dan misi sekolah , sarana dan prasarana , struktur sekolah, data pendidik data jumlah seluruh siswa dan denah SD Negeri 09 Metro Pusat.

---

<sup>46</sup> Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan ( Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method )*.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang digunakan sebagai dasar.<sup>47</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa instrument penelitian di antaranya yaitu: tes, observasi dan dokumentasi

### 1. Tes

Peneliti menggunakan jenis tes uraian dengan pemberian soal yang terdiri dari 15 butir soal. Tes dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi kemampuan membaca pemahaman siswa melalui *pre-test* dan *post-test*.

Tabel kisi- kisi instrument dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kisi- kisi soal *pre-test* dan *post-test***

<b>Indikator Membaca Pemahaman</b>	<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<b>Indikator Materi Pelajaran</b>	<b>Jumlah Butir soal</b>
Melakukan, pembaca memberikan respon secara fisik terhadap perintah membaca;	Menjelaskan ide pokok dari teks yang telah dibaca guru	2.1 Mampu memahami makna dari kosakata yang mengandung makna denotatif, literal, konotatif, dan kiasan dari teks yang disajikan.	5 soal
Menjawab, pembaca mampu menjawab pertanyaan tentang isi bacaan.	Menjelaskan ide pokok dari sebuah teks yang dibacakan	2.2 Mampu mengidentifikasi ide pokok, gagasan pendukung, unsur intrinsik dan ekstrinsik dari cerita fabel yang disajikan.	3 soal
Mempertimbangkan, pembaca mampu menggaris bawahi	Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan	2.3 Mengidentifikasi ide pokok dalam teks deskripsi	

<sup>47</sup> Shandana Khan Mohmand, *Research Instruments, Crafty Oligarchs, Savvy Voters*, 2019, <https://doi.org/10.1017/9781108694247.012>.

<b>Indikator Membaca Pemahaman</b>	<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<b>Indikator Materi Pelajaran</b>	<b>Jumlah Butir soal</b>
atau mencatat pesan-pesan penting terkandung dalam bacaan;	menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi		3 soal
Memperluas, pembaca mampu memperluas bacaan atau minimalnya mampu menyusun bagian akhir cerita (khusus untuk bacaan fiksi)	Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu mendiskusikan dan mempresentasikan di depan kelas hubungan sebab akibat yang diidentifikasi dari sebuah diagram bersama siswa lain	2.3 Mengidentifikasi ide pokok dalam teks deskripsi	4 soal

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Kemampuan Membaca Pemahaman**

<b>No</b>	<b>Rentang Skor</b>	<b>Kriteria</b>
1.	91-100	Sangat baik
2.	81-90	Baik
3.	71-80	Cukup
4.	51-60	Kurang

## 2. Observasi

Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran di kelas V SD Negeri 09 Metro Pusat. Tabel lembar observasi sebagai berikut.

## A. Hasil lembar observasi guru

**Tabel 3.8**  
**Hasil lembar observasi guru**

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Ket
1.	Kegiatan awal	Guru menyiapkan modul yang sesuai dengan metode <i>Reading Guide</i>		
		Guru menyiapkan bahan bacaan dan lembar panduan membaca		
2.	Kegiatan inti	Guru menjelaskan tujuan dan langkah-langkah metode <i>Reading Guide</i>		
		Guru memberikan teks bacaan yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa		
		Guru memberikan panduan membaca (pertanyaan, poin penting, atau peta konsep)		
		Guru membimbing siswa dalam memahami teks dengan arahan yang jelas		
		Guru memastikan semua siswa aktif membaca dan memahami isi bacaan		
		Guru mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait bacaan		
		diskusi berdasarkan hasil pemahaman siswa		
3.	Kegiatan penutup	Guru bertanya kembali isi bacaan untuk mengukur pemahaman siswa		
		Guru memberikan refleksi dan umpan balik terhadap pemahaman siswa		
		Guru memberikan tugas lanjutan terkait materi yang dipelajari		
Jumlah				

Total skor yang didapat adalah

Rata-rata skor adalah:

$$\text{Rata-rata} = P = \frac{F}{N} \times 100$$

Jadi Nilai yang di peroleh pada lembar observasi guru adalah baik

Kriteria Penilaian :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

**Hasil lembar observasi siswa**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas : V (Lima)**

**Materi : Sayangi Bumi**

**Metode : Reading Guide**

**Hari/Tanggal :**

**Nama siswa :**

**Petunjuk berilah penilaian dengan tanda (✓) pada kolom yang sesuai**

**Tabel 3.9**  
**Hasil lembar observasi siswa**

No	Nama	Keaktifan				Menjawab				Menganalisis				Percaya Diri				Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	AAA																	
2	AAP																	
3	ANT																	
4	ACM																	
5	EDO																	
6	FAB																	
7	FAB																	
8	GF																	
9	GRP																	
10	JP																	
11	MAP																	
12	MAG																	
13	MCW																	
14	MYAK																	
15	NA																	
16	VD																	
17	YSALY																	
18	YZ																	
19	ZKA																	

Kriteria penilaian :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Selanjutnya dihitung dengan rumus;

$$\text{Presentase: } P = \frac{F}{N} \times 100$$

P = Presentase

F = jumlah

N = Jumlah siswa

Kriteria presentase;

90% keatas = sangat baik

80% -89% = baik

65%- 79% = cukup

55%- 64% = kurang

Kurang dari 55% = gagal

Adapun kriteria penskoran yaiu sebagai berikut:

Skor maksimal = 100

81-100 = sangat baik

71-80 = baik

61-70 =cukup

50-60 = kurang

Selanjutnya presentase dihitung dengan rumus: Skor nilai =  $(X = \sum X : n)$

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini data berupa nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kemampuan

membaca pemahaman, profil, visi dan misi sekolah, sarana dan prasarana, struktur sekolah, data pendidik data jumlah seluruh siswa dan denah SD Negeri 09 Metro Pusat.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan cara menyimpulkan informasi dari data tersebut, menguji hipotesis, atau menemukan pola-pola penting yang dapat mendukung atau menolak argumen yang diajukan dalam penelitian.<sup>48</sup> Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa metode inferensial untuk menguji hipotesis melalui uji-t dengan berbantuan program SPSS. Sebelum melakukan uji – t, terlebih dahulu melakukan uji prasyarat, yaitu uji normalitas agar memastikan bawa data yang dihasilkan memenuhi syarat untuk analisis lebih lanjut.

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu konsep dalam penelitian yang menunjukkan kebenaran dari alat yang digunakan untuk mengukur sesuatu yang akan dijadikan objek penelitian.<sup>49</sup> Uji Validitas bertujuan untuk mengetahui valid atau tidak instrument yang digunakan dalam mengukur variabel yang akan diukur oleh peneliti.

Rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$\frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}$$

---

<sup>48</sup> Muhammad Irfan Syahroni, “Muhammad Irfan Syahroni, ‘Analisis Data Kuantitatif,’ EJurnal Al Musthafa 3, No. 3 (2023): 4.” 4 (2023): 3.

<sup>49</sup> Syahrumsalim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014).hal.133

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi yang dicari

$n$  : Jumlah Subjek

$x$  : Skor Item

$y$  : Skor Total

#### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam mengukur apa yang diukur. Proses uji validitas butir soal pada penelitian ini. Dinyatakan hasilnya instrumen tersebut sudah layak serta sesuai dengan indikator kemampuan membaca pemahaman. Selanjutnya dilakukan uji empiris terhadap 19 siswa kelas VI SDN 09 Metro Pusat. Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan rumus hitung korelasi *Pearson product moment* dengan bantuan software SPSS versi 27.

Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu apabila pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau 5%, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< 0,05$  maka butir soal dinyatakan valid.  $R_{tabel} = df (N - 2)$ , maka  $r_{tabel}$  untuk  $df$  19 adalah 0,456.

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Validitas Soal**

No	Hasil	Keterangan
1.	$r_{hitung}=0,5693 > r_{tabel}$	Valid
2	$r_{hitung}=-0,1063 < r_{tabel}$	Tidak Valid
3	$r_{hitung}=0,60011 > r_{tabel}$	Valid
4	$r_{hitung}=0,6108 > r_{tabel}$	Valid
5	$r_{hitung}=0,30068 < r_{tabel}$	Tidak Valid
6	$r_{hitung}=0,31619 < r_{tabel}$	Tidak Valid
7	$r_{hitung}=0,46689 > r_{tabel}$	Valid

8	$r_{hitung}=0,25772 < r_{tabel}$	Tidak valid
9	$r_{hitung}=0,70149 > r_{tabel}$	Valid
10	$r_{hitung}=0,69928 > r_{tabel}$	Valid
11	$r_{hitung}=0,39326 < r_{tabel}$	Tidak Valid
12	$r_{hitung}=0,74883 > r_{tabel}$	Valid
13	$r_{hitung}=0,79993 > r_{tabel}$	Valid
14	$r_{hitung}=0,6623 > r_{tabel}$	Valid
15	$r_{hitung}=0,59233 > r_{tabel}$	Valid

Dapat disimpulkan bahwa soal untuk *pretes* dan *posttest* sebanyak 1 sampai dengan 15 terdapat 10 butir soal yang valid dan 5 butir soal yang tidak valid. Adapun soal yang valid adalah soal nomor 1,3,4,7,9,10,12,13,14,15 dan untuk soal yang tidak valid adalah soal nomor 2,5,6,8,11.

## 2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji beda, jika data yang diuji berdistribusi normal dan memenuhi syarat uji parametrik, maka uji- t digunakan. sebaliknya jika data tidak memenuhi syarat parametrik, maka menggunakan uji-non parametrik yaitu Wilcoxon.

Validitas merupakan suatu konsep dalam penelitian yang menunjukkan kebenaran dari alat yang digunakan untuk mengukur sesuatu yang akan dijadikan objek penelitian.<sup>50</sup> Uji Validitas bertujuan untuk mengetahui valid atau tidak instrument yang digunakan dalam mengukur variabel yang akan diukur oleh peneliti.

---

<sup>50</sup> Salim.hal.133

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

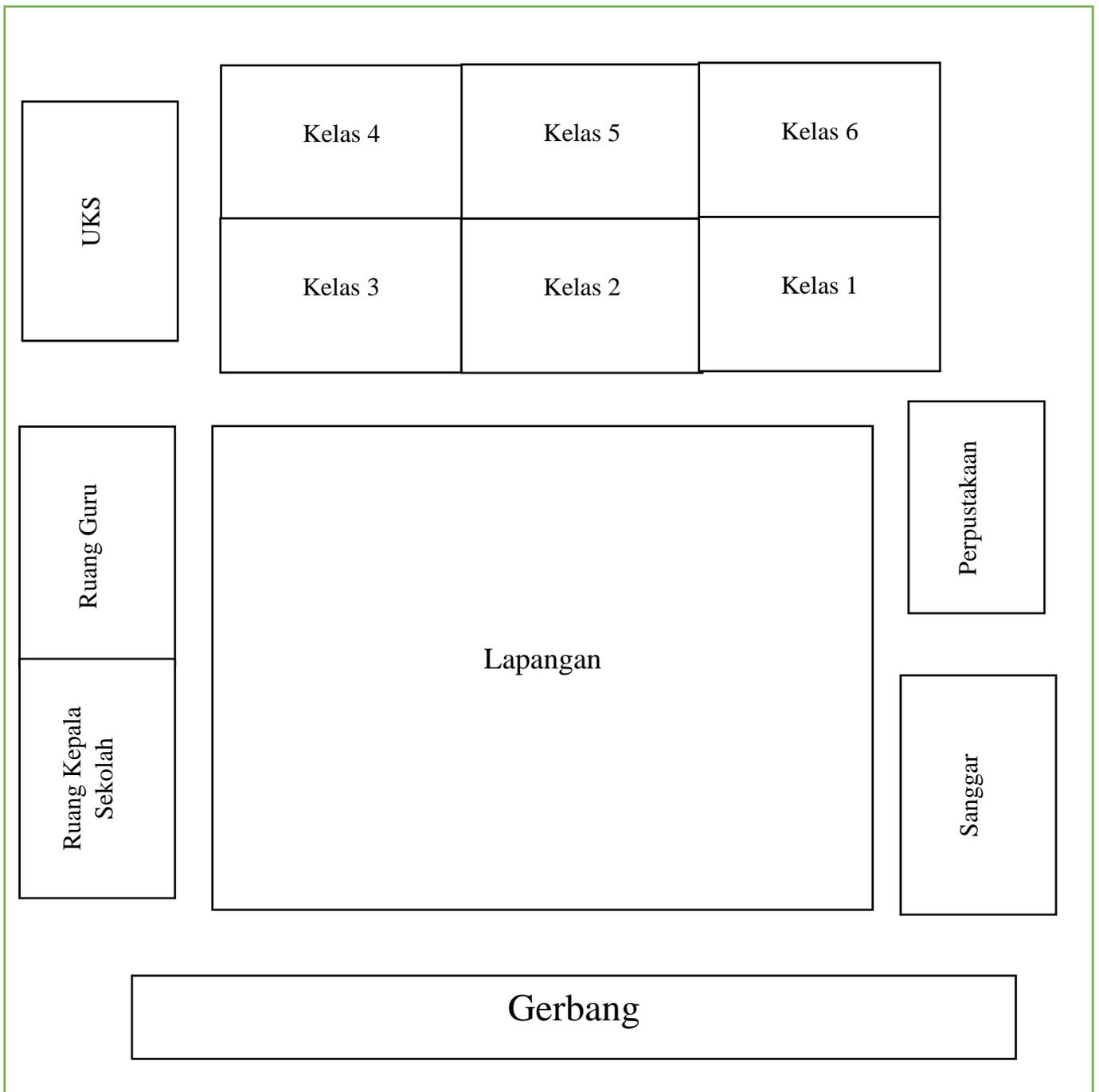
###### **a. Profil Sekolah SDN 09 Metro Pusat**

SDN 09 Metro Pusat merupakan salah satu sekolah jenjang SD berstatus Negeri yang berada di wilayah Kecamatan. Metro Pusat, Kota Metro, Lampung. SDN 09 Metro Pusat didirikan pada tanggal 1 Januari 1970 dengan nomor SK Pendirian yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam kegiatan pembelajaran, sekolah yang memiliki 121 siswa ini dibimbing oleh guru-guru yang profesional di bidangnya. Kepala sekolah SDN 09 Metro Pusat sekarang adalah saat ini adalah Dedik Ardiansyah, S. Pd. Operator yang bertanggung jawab adalah Muhammad Ngisa, S. Pd

Dengan adanya keberadaan SDN 09 Metro Pusat, dirapkan dapat memberikan kontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa di wilayah Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Lampung. Sekolah ini telah terakreditasi B dengan Nomro SK Akreditasi 968/BAN-SM/SK/2019 pada tanggal 5 November 2019. Siswa SDN 09 Metro Pusat memiliki 128 siswa yang terdiri dari 75 siswa laki-laki dan 63 siswa perempuan, jumlah siswa laki-laki lebih banyak dari siswa perempuan.

## b. Denah Sekolah SDN 09 Metro Pusat

Alamat SD Negeri 09 Metro Pusat terletak di Jl. Hasanudin,  
Yosomulyo, Kecamatan. Metro Pusat, Kota Metro, Lampung.



## c. Struktur Organisasi SDN 09 Metro Pusat

**Tabel 4.1**  
**Struktur Organisasi SDN 09 Metro Pusat**

No	Jabatan	Nama	Pendidikan
1	Kepala sekolah	Dedik Ardiansyah, S.Pd.	S-1
2	Guru PJOK	Dedik Ardiansyah, S. Pd.	S-1
3	Guru Kelas 6	Nurhalimah, S. Pd.	S-1
4	Guru Kelas 5	Badra Bayu Sugara, S. Pd. SD	S-1
5	Guru Kelas 4	Muhamad Ngisa, S. Pd.	S-1
6	Guru Kelas 3	Indah Fitriani, S. Pd	S-1
7	Guru Kelas 2	Dwi Nova Rini, S. Pd.	S-1
8	Guru Kelas 1	Etika Resmiyati, S. Pd.	S-1
9	Guru PAI	Astri Lestari, S.Pd.	S-1
10	Guru B. Inggris	Renny Safridasari, S.Pd.	S-1
11	Guru Anti Korupsi	Reni Rahmawati, S. Pd. SD.	S-1
12	Guru B. Lampung	Aisah	SLTA
13	Tenaga Administrasi	Meylisa Efriliyanti, S. Pd.	S-1
14	Penjaga Sekolah	Dodi Syahputra	SD

Sumber: Dokumentasi SDN 09 Metro Pusat

## d. Visi Dan Misi SDN 09 Metro Pusat

## 1) Visi Sekolah

Unggul dalam prestasi berdasarkan imtaq dan iptek yang dijiwai oleh nilai-nilai budaya dan karakter bangsa yang berwawasan lingkungan bersih dan sehat serta mempererat persaudaraan dengan masyarakat.

## 2) Misi Sekolah

Misi yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

- a) Meningkatkan iman dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- b) Meningkatkan mutu guru dan tenaga kependidikan
- c) Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar
- d) Meningkatkan keterampilan siswa secara mandiri dan kreatif
- e) Meningkatkan kerjasama antar warga sekolah yang meliputi kepedulian sosial dan peduli lingkungan
- f) Meningkatkan kreativitas pendidik sehingga mampu menciptakan inovasi terhadap pelaksanaan pendidikan sekolah.
- g) Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerja sama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif, dan mandiri
- h) Menciptakan lingkungan yang ASRI, bersih dan sehat.
- i) Melestarikan lingkungan, menghindari pencemaran, dan mencegah kerusakan lingkungan.

## e. Data jumlah Siswa-Siswi SDN 09 Metro Pusat

**Tabel 4.2**  
**Nama siswa-siswa SDN 09 Metro Pusat**

No	Kelas	2024/2025		
		LK	PR	JML
1	I	6	6	12
2	II	15	14	29
3	III	11	11	22
4	IV	19	11	30
5	V	12	7	19
6	VI	12	14	26
<b>JUMLAH</b>		<b>75</b>	<b>63</b>	<b>128</b>

Sumber: Dokumentasi SDN 09 Metro Pusat

## 2. Deskripsi Data Hasil Belajar

### a. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di SDN 09 Metro Pusat ini menggunakan sumber belajar yaitu Buku Bahasa Indonesia penerbit Pustaka Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Komplek Kemendibudristek Jalan RF.Fatmawati,Cipete, Jakarta Selatan. <https://buku.kemendibud.go.id> (buku pegangan guru dan siswa) selama proses pembelajaran dan peneliti menggunakan metode *reading guide*. Penelitian dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan pada tanggal 22-29 April 2025. Pertemuan dengan 3 kali tatap muka 1 kali *pretest* dan 1 kali *posttest*. Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat.

Pada pertemuan pertama peneliti melakukan *pretest* yang dilakukan di sekolah pada hari Selasa, 22 April 2025 peneliti

melakukan uji soal *pretest*. Guru dan peneliti masuk kelas serta mengucapkan salam serentak siswa menjawab salam, setelah itu guru memberitahu kepada siswa akan belajar bersama peneliti. Pembelajaran berlangsung seperti biasa, peneliti sebagai pemateri. Peneliti memulai *pretest* dengan salam dilanjutkan memperkenalkan diri dan mengabsen siswa. Peneliti melakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada BAB VII Sayangi Bumi. Jumlah tes ada 10 soal yang sudah valid. Adapun data hasil *pretest* siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Data *pretest***

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	AAA	50	TidakTuntas
2.	AAP	50	TidakTuntas
3.	ANT	40	TidakTuntas
4.	ACM	50	TidakTuntas
5.	EDO	30	TidakTuntas
6.	FAB	50	TidakTuntas
7.	FES	40	TidakTuntas
8.	GF	40	TidakTuntas
9.	GRP	50	TidakTuntas
10.	JP	50	TidakTuntas
11.	MAP	40	TidakTuntas
12.	MAG	40	TidakTuntas
13.	MCW	60	TidakTuntas
14.	MYAK	50	TidakTuntas
15.	NA	40	TidakTuntas
16.	VD	40	TidakTuntas
17.	YSAY	30	TidakTuntas
18.	YZ	70	Tuntas
19.	ZKA	60	TidakTuntas
	Rata-Rata Nilai	46,3158	

Pada pertemuan kedua hari Rabu, 23 April 2025 peneliti menyampaikan materi yang berhubungan dengan sebab-akibat, lembar

bacaan siswa adalah Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri, pada buku siswa halaman 150 pada tema Bergerak Bersama. Langkah-langkah dalam pembelajaran menggunakan metode *reading guide* adalah sebagai berikut:

### **Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

Guru membuka pelajaran dengan bertanya tentang pentingnya penghijauan dan pengalaman siswa terkait pelestarian lingkungan. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

### **Kegiatan Inti (60 menit)**

#### 1. Pemberian *Reading Guide*

Guru membagikan lembar *reading guide* berisi pertanyaan kunci terkait teks “Mbah Sadiman Pejuang Penghijauan Wonogiri.”

#### 2. Membaca Teks

Siswa membaca teks secara mandiri dengan panduan *reading guide*.

#### 3. Diskusi Kelompok

Siswa berdiskusi dalam kelompok kecil untuk menjawab pertanyaan

#### 4. Presentasi Hasil Diskusi

Perwakilan kelompok mempresentasikan jawaban mereka di depan kelas.

**Kegiatan Penutup (10 menit)**

1. Guru melakukan refleksi dan menyimpulkan pembelajaran hari ini.
2. Memberikan tugas berupa membuat ringkasan singkat tentang perjuangan Mbah Sadiman dan pentingnya penghijauan.
3. Menyampaikan pesan untuk selalu peduli lingkungan.
4. Guru memberikan penjelasan tambahan dan klarifikasi jika diperlukan.

Karena metode ini menumbuhkan keaktifan siswa dalam belajar, siswa lebih aktif bertanya dan berdiskusi. Siswa diminta untuk membuat ringkasan singkat tentang Mbah Sadiman dan Pentingnya Penghijauan

Pada pertemuan ketiga hari Kamis, 24 April 2025 materi yang dijelaskan adalah mengidentifikasi hubungan sebab-akibat mengidentifikasi hubungan sebab akibat, Langkah-langkah dalam pembelajaran menggunakan metode menggunakan metode *reading guide* adalah sebagai berikut:

**Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

Guru menyapa siswa dan memotivasi dengan pertanyaan: "Apa yang kalian lakukan dengan sampah di rumah?" Menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat belajar Mengurangi, menggunakan ulang, dan mendaur ulang.

**Kegiatan Inti (50 menit)**

1. Eksplorasi (Membaca Teks Bacaan)

Siswa dibagi menjadi kelompok kecil.

Guru membagikan teks bacaan tentang Mengurangi, menggunakan ulang, dan mendaur ulang dan lembar *reading guide* yang berisi pertanyaan panduan.

Siswa membaca teks dan menjawab pertanyaan pada lembar panduan secara berkelompok.

2. Diskusi dan Presentasi

Setiap kelompok mendiskusikan jawabannya.

Mewakili kelompok, siswa menyampaikan hasil diskusi ke kelas.

3. Aplikasi

Siswa membuat poster sederhana tentang kegiatan Mengurangi, menggunakan ulang, dan mendaur ulang yang bisa dilakukan di rumah atau sekolah.

### **Penutup (10 menit)**

1. Refleksi: Siswa menyebutkan satu hal yang akan mereka lakukan di rumah berkaitan dengan Mengurangi, menggunakan ulang, dan mendaur ulang.
2. Guru memberi penguatan dan motivasi untuk peduli terhadap lingkungan.

3. Menyampaikan tugas: "Buat daftar 3 benda di rumah yang bisa kamu pakai ulang atau daur ulang."

Karena metode ini menumbuhkan keaktifan siswa dalam belajar, siswa lebih aktif bertanya dan berdiskusi. Setelah pembelajaran guru akan meminta siswa untuk membuat dan menyebutkan 3 benda di rumah yang bisa siswa pakai ulang atau daur ulang.

Pada pertemuan keempat hari Senin, 28 April 2025 materi yang jelaskan adalah mengurangi, memakai ulang dan mendaur ulang sampah menggunakan metode *reading guide* langkah-langkah dalam pembelajaran menggunakan metode menggunakan metode *reading guide* adalah sebagai berikut:

#### **Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

Guru menyapa siswa dan memotivasi dengan pertanyaan: "Apa yang kalian lakukan dengan sampah di rumah?" Menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat belajar Mengurangi, menggunakan ulang, dan mendaur ulang.

#### **Kegiatan Inti (50 menit)**

1. Eksplorasi (Membaca Teks Bacaan)

Siswa dibagi menjadi kelompok kecil.

Guru membagikan teks bacaan tentang Mengurangi, menggunakan ulang, dan mendaur ulang dan lembar *reading guide* yang berisi pertanyaan panduan.

Siswa membaca teks dan menjawab pertanyaan pada lembar panduan secara berkelompok.

2. Diskusi dan Presentasi

Setiap kelompok mendiskusikan jawabannya.

Mewakili kelompok, siswa menyampaikan hasil diskusi ke kelas.

3. Aplikasi

Siswa membuat poster sederhana tentang kegiatan Mengurangi, menggunakan ulang, dan mendaur ulang yang bisa dilakukan di rumah atau sekolah.

**Penutup (10 menit)**

1. Refleksi: Siswa menyebutkan satu kosa kata baru yang terdapat dalam teks bacaan berkaitan dengan Mengurangi, menggunakan ulang, dan mendaur ulang.

2. Guru memberi penguatan dan motivasi untuk peduli terhadap lingkungan.

Siswa menghafal kosakata baru dari cerita yang telah dibaca, setelah menghafal bersiap guru akan meminta kalian meneja satu kata, menjelaskan artinya dan membuat kalimat baru menggunakan kata tersebut.

Pada pertemuan kelima hari Selasa, 29 April 2025 siswa diberikan soal latihan hal ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman membaca siswa tentang materi yang telah dibaca siswa. Siswa diberikan 10 soal

uraian singkat yang merupakan *posttest*. Peneliti melakukan tes akhir untuk memperoleh data mengenai peningkatan kemampuan membaca siswa pada BAB VII tema sayangi bumi pada cerita setetes air yang berarti. Pertemuan akhir peneliti melaksanakan tes akhir untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca siswa setelah diajarkan materi dengan metode *Reading Guide*. Adapun data nilai *posttest* sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Data *Posttest***

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	AAA	70	Tuntas
2.	AAP	60	Tidak Tuntas
3.	ANT	60	Tidak Tuntas
4.	ACM	80	Tuntas
5.	EDC	60	Tidak Tuntas
6.	FAB	70	Tuntas
7.	FES	60	Tidak Tuntas
8.	GF	70	Tuntas
9.	GRP	80	Tuntas
10.	JP	90	Tuntas
11.	MAP	60	Tidak Tuntas
12.	MAG	70	Tuntas
13.	MCW	80	Tuntas
14.	MYAK	70	Tuntas
15.	NA	60	Tidak Tuntas
16.	VD	60	Tidak Tuntas
17.	YSAY	50	Tidak Tuntas
18.	YZ	90	Tuntas
19.	ZKA	80	Tuntas
	Rata-Rata Nilai	69,4737	

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan termasuk pengadaaan *pretest* dan *posttest*. Pengadaaan *posttest* dimaksudkan untuk

mengetahui apakah nilai lebih baik pada hasil belajarnya setelah menggunakan metode *reading guide*.

#### b. Uji Kesukaran

##### Klasifikasi Tingkat Kesukaran

Menurut Sukardi tingkat kesulitan adalah angka yang menunjukkan proporsi siswa yang menjawab betul dalam satu soal yang dilakukan menggunakan tes objektif. Adapun analisis kesukaran soal uraian singkat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

Klasifikasi tingkat kesukaran soal:

**Tabel 4.5**  
**Kriteria Koefisien Tingkat Kesukaraan**

<b>Kalsifikasi</b>	<b>Makna</b>
0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1,00	Mudah

Hasil perhitungan tingkat kesukaran item soal tes terhadap 10 soal yang valid menunjukkan tingkat kesukaran butir soal tersebut dapat dilihat pada tabel:

**Tabel 4.6**  
**Uji Tingkat Kesukaran**

No	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1.	0,65	Sedang
2.	0,75	Mudah
3.	0,65	Sedang
4.	0,75	Mudah
5.	0,6	Sukar
6.	0,6	Sukar
7.	0,5	Sukar
8.	0,75	Mudah
9.	0,5	Sukar
10.	0,55	Sukar

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil analisis termasuk dalam kriteria mudah, sedang dan sukar, tingkat kesukaran pada 10 butir soal.

**c. Uji Daya Beda**

Untuk menentukan daya pembeda, nilai yang digunakan adalah  $r_{hitung}$  diperoleh data pada tabel berikut:

Interprestasi Daya Beda

0,79-1,00 Sangat Baik

0,40-0,69 Baik

0,20 -0,39 Cukup

0,00-0,19 Jelek

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Daya Pembeda**

Soal1	.372	Cukup
Soal2	.569	Baik
Soal3	.578	Baik
Soal4	.343	Cukup

Soal5	.665	Baik
Soal6	.622	Baik
Soal7	.610	Baik
Soal8	.863	Sangat Baik
Soal9	.526	Baik
Soal10	.385	Cukup

#### d. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean dan median berada dipusat.<sup>51</sup> Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis statistik untuk uji hipotesis maka data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya.

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Normalitas:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- b. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.<sup>52</sup>

Uji Normalitas menggunakan uji tabel Kolomogorof Smirnov dengan kriteria sebagai berikut:

---

<sup>51</sup> Nuryadi et al., "Uji Normalitas Data Dan Homogenitas Data," *Dasar - Dasar Statistik Penelitian*, 2017, 81, 90–91.

<sup>52</sup> Kholis Ernawati et al., "Uji Normalitas Data Dengan Software SPSS," no. June (2023): 1–23.

$X^2_{\text{Hitung}} < X^2_{\text{tabel}}$  = data distribusi normal

$X^2_{\text{Hitung}} > X^2_{\text{tabel}}$  = data distribusi tidak normal

- a. Data akan di berdistribusi normal jika  $X^2_{\text{Hitung}} < X^2_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikan 5%
- b. Data tidak akan berdistribusi normal jika  $X^2_{\text{Hitung}} > X^2_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikan 5%

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk untuk melihat apakah data *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest* dari kedua penelitian dapat dilihat dalam tabel:

**Tabel 4.8**  
**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.207	19	.031	.907	19	.065
Posttest	.220	19	.016	.904	19	.057

Berdasarkan Tabel dapat disimpulkan bahwa data hasil *pretest* signifikansinya 0,065 dan *posttest* signifikansinya 0,057. Hal ini menunjukkan bahwa data hasil *pretest* berdistribusi normal karena signifikansinya  $0,065 > 0,05$  dan hasil *posttest* berdistribusi normal karena signifikansinya  $0,057 > 0,05$ .

#### g. Uji Hipotesis

Ha : Terdapat Pengaruh Penggunaan metode *Reading Guide* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V di SD Negeri 09 Metro Pusat.

Ho : Tidak terdapat pengaruh penggunaan metode *Reading Guide* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V di SD Negeri 09 Metro Pusat.

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Uji Hipotesis**  
**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	46.32	19	10.116	2.321
	Posttest	69.47	19	11.291	2.590

**Paired Samples Test**

		Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower			
Pair 1	Pretest - Posttest	-23.158	6.710	1.539	-26.392	-19.924	-15.043	.000

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh rata-rata skor *pretest* sebesar 46.32 dengan standar deviasi 10.116, sedangkan rata-rata skor *posttest* adalah 69.47 dengan standar deviasi 11.291. Selisih rata-rata antara *pretest* dan *posttest* adalah 23.15, yang menunjukkan peningkatan skor setelah diberikan perlakuan. Hasil uji t berpasangan menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar -15.043 dengan derajat kebebasan (df) 18 dan nilai signifikansi 0.000. Karena nilai  $0.000 <$

0.05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode *Reading Guide* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Peningkatan skor yang signifikan ini mengindikasikan bahwa metode *Reading Guide* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SD Negeri 09 Metro Pusat.

#### h. Uji N-Gain

Uji gain ternormalisasi ini bertujuan untuk melihat pengaruh kemampuan membaca pemahaman siswa melalui perhitungan N-Gain. N-Gain digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh skor *pretest* dan *posttest* setelah diterapkannya metode *Reading Guide*.

**Tabel 4.10**  
**Uji N-Gain**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain	19	.20	.80	.4446	.14708
Valid N (listwise)	19				

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS diperoleh nilai  $g$  adalah 0,4446. Nilai 0,4446 berada pada rentang  $0,30 \leq g < 70$ . Nilai 0,4446 tersebut berada pada kategori “sedang”. Hal ini menunjukkan bahwa metode *Reading Guide* memberikan pengaruh yang cukup efektif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SD Negeri 09 Metro Pusat.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode *Reading Guide* dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, meskipun masih memerlukan optimalisasi agar peningkatan berada dalam kategori tinggi.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas V SD Negeri 09 Metro Pusat, diketahui bahwa penerapan metode *Reading Guide* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengaruh kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil tes *pretest* dan *posttest* yang mengalami peningkatan setelah penerapan metode tersebut. Sebelum perlakuan diberikan (*pretest*), hanya 7 dari 19 siswa atau sekitar 37% yang mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Tingkat Penguasaan (KKTP) yang ditetapkan, yaitu 70. Sedangkan 12 siswa atau sekitar 63% masih berada di bawah standar. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa masih rendah. Namun setelah pembelajaran menggunakan metode *Reading Guide* dilaksanakan, hasil *posttest* menunjukkan peningkatan yang signifikan. Mayoritas siswa mampu menjawab soal dengan baik, menunjukkan bahwa mereka telah memahami isi bacaan dengan lebih baik.

Pengaruh kemampuan siswa juga terlihat dari hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, dan berani mengungkapkan pendapatnya saat diskusi

berlangsung. Selain itu, siswa tampak lebih fokus dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, terutama saat menjawab pertanyaan berdasarkan panduan membaca yang diberikan oleh guru. Hasil observasi guru juga menunjukkan pelaksanaan metode ini berjalan baik. Guru memberikan bacaan yang sesuai, menyusun kisi-kisi yang relevan, membimbing siswa secara sistematis, serta menutup kegiatan dengan refleksi dan tindak lanjut. Nilai observasi guru berada pada kategori “baik” dengan rata-rata skor 3,6 dari skala 4.a

Dari hasil penelitian ini akan dianalisis dan diinterpretasikan berdasarkan temuan yang telah diperoleh. Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif eksperimen, diperoleh rata-rata skor *pretest* sebesar 46.32 dengan standar deviasi 10.116, sedangkan rata-rata skor *posttest* adalah 69.47 dengan standar deviasi 11.291. Selisih rata-rata antara *pretest* dan *posttest* adalah 23.15, yang menunjukkan peningkatan skor setelah diberikan perlakuan.

Uji t berpasangan menunjukkan nilai t hitung sebesar -15.043 dengan derajat kebebasan (df) 18 dan signifikansi 0.000. Karena nilai  $0.000 < 0.05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa metode Reading Guide memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SD Negeri 09 Metro Pusat.

Selanjutnya, berdasarkan perhitungan N-Gain, diperoleh nilai g sebesar 0,4446, yang termasuk dalam kategori "sedang". Artinya, pengaruh kemampuan membaca pemahaman siswa setelah menggunakan metode

*Reading Guide* cukup efektif, namun masih memerlukan optimalisasi agar peningkatannya dapat mencapai kategori "tinggi".

Temuan ini sejalan dengan landasan teori yang telah dijelaskan. Rubin menyatakan bahwa membaca pemahaman merupakan proses intelektual kompleks yang membutuhkan penguasaan makna kata dan kemampuan menalar. Dalam hal ini, metode *Reading Guide* membantu siswa untuk membaca secara aktif dan terarah. Selain itu, teori dari Smith menjelaskan bahwa dalam memahami bacaan, pembaca harus mampu mengaitkan informasi baru dengan informasi lama untuk memperoleh pemahaman yang utuh. Hal ini diperkuat dengan cara kerja metode *Reading Guide* yang menekankan interaksi aktif antara siswa dan teks melalui pertanyaan pemandu.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian terdahulu. Penelitian Desi Oktarina menunjukkan bahwa metode *Reading Guide* secara signifikan meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan siswa kelas V di SDN Sukadamai. Ahmad Yulianto juga membuktikan bahwa penerapan metode ini pada siswa kelas IV di SDN 23 Kota Sorong meningkatkan nilai *posttest* secara signifikan. Selain itu, Susilawati dalam penelitian tindakan kelas menyimpulkan bahwa penggunaan metode *Reading Guide*. efektif membantu siswa memahami isi bacaan melalui grafik, diagram, dan soal-soal pemandu. Penelitian Rinda NuningTyas yang diterapkan dalam konteks pelajaran Al-Qur'an Hadist juga mendukung efektivitas metode ini.

Penelitian ini memiliki sejumlah persamaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang mengangkat tema serupa, yaitu tentang penggunaan metode *Reading Guide* terdapat pengaruh kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Persamaan utama terletak pada \*tujuan dan fokus penelitian, yakni untuk menguji efektivitas metode *Reading Guide* dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam pemahaman siswa terhadap bacaan yang disajikan. Sama seperti penelitian yang dilakukan oleh Desi Oktarina, Ahmad Yulianto, dan Susilawati, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan metode *Reading Guide* memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kemampuan memahami isi bacaan. Ketiga penelitian tersebut menyimpulkan bahwa metode *Reading Guide* mampu memberikan pengaruh fokus siswa, membimbing mereka membaca secara aktif, dan memberikan arahan yang jelas dalam memahami isi teks.

Meskipun memiliki tujuan yang serupa, penelitian ini juga menunjukkan perbedaan penelitian yang menjadi ciri khas dan kebaruan dari penelitian yang dilakukan.

Pertama, yaitu subjek dan lokasi penelitian, penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 09 Metro Pusat, sedangkan penelitian oleh Ahmad Yulianto dilakukan di kelas IV SDN 23 Kota Sorong, dan penelitian Desi Oktarina dilakukan di SDN Sukadamai. Bahkan penelitian oleh Rinda NuningTyas menggunakan subjek yang berbeda, yakni siswa kelas III MI Nurul Huda, serta fokus pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

Kedua, dari segi metodologi, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen *One Group Pretest-Posttest Design*, sedangkan penelitian oleh Susilawati menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan penelitian Rinda NuningTyas menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Perbedaan metode ini tentu memengaruhi desain instrumen, teknik analisis, dan cara penyajian data.

Ketiga, dalam hal instrumen dan indikator penilaian, penelitian ini membatasi indikator kemampuan membaca pemahaman pada empat aspek, yaitu melakukan, menjawab, mempertimbangkan, dan memperluas isi bacaan. Pendekatan indikator ini belum banyak dijelaskan secara rinci dalam penelitian terdahulu, sehingga menjadi kelebihan tersendiri dalam penelitian ini, karena memberikan fokus analisis yang lebih tajam dan terukur.

Keempat, dari segi materi pembelajaran, penelitian ini menggunakan materi bacaan dari Buku Tema VII “Cakrawala Dunia” yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini yaitu kurikulum merdeka, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan bahan ajar yang berbeda, bahkan dalam konteks pelajaran yang bukan Bahasa Indonesia. Selain itu, penelitian ini dilakukan dalam konteks pembelajaran pascapandemi, di mana pembelajaran diarahkan untuk lebih aktif, fleksibel, dan inovatif, menyesuaikan dengan perkembangan model pembelajaran yang lebih menekankan partisipasi siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun terdapat kesamaan dalam aspek tema dan hasil utama penelitian, penelitian ini juga memiliki perbedaan dari aspek kelas, pendekatan metodologi, indikator yang

diteliti, hingga konteks kurikulum. Hal ini menegaskan bahwa penelitian ini tidak hanya memperkuat temuan-temuan sebelumnya, tetapi juga memberikan kontribusi baru dalam pengembangan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

Analisis hasil penelitian ini juga diperkuat oleh hasil observasi yang menunjukkan adanya Pengaruh partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Sebelum diberikan perlakuan metode *Reading Guide*, siswa cenderung pasif dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran membaca pemahaman. Namun, setelah penerapan metode tersebut, siswa menjadi lebih aktif bertanya, menjawab pertanyaan, dan menunjukkan minat yang lebih besar terhadap bacaan yang diberikan.

Selain itu, hasil wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 09 Metro Pusat mengungkapkan bahwa metode *Reading Guide* membantu siswa dalam memahami materi bacaan secara lebih terstruktur. Guru juga menyatakan bahwa metode ini mendorong siswa untuk lebih fokus dan sistematis dalam memahami isi bacaan, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih terarah.

Metode *Reading Guide* juga mampu mempengaruhi kemampuan siswa dalam mengidentifikasi ide pokok, menjawab pertanyaan terkait isi bacaan, serta menyusun kesimpulan berdasarkan bacaan. Hal ini terbukti dari peningkatan skor *posttest* yang menunjukkan pengaruh pemahaman siswa terhadap materi bacaan yang diberikan.

Dengan demikian, metode *Reading Guide* dapat dianggap sebagai alternatif pembelajaran yang cukup efektif dalam memberikan pengaruh kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SD Negeri 09 Metro Pusat. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran berbasis panduan bacaan dapat membantu siswa dalam memahami isi bacaan secara lebih terstruktur dan sistematis.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan melalui analisis data yang diperoleh dari tes pretest dan posttest, observasi, serta dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa:

Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *Reading Guide* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SD Negeri 09 Metro Pusat. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan metode *Reading Guide*, di mana sebagian besar siswa memperoleh nilai *posttest* di atas Kriteria Ketuntasan Tingkat Penguasaan (KKTP). Selain itu, hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikan  $0.000 < 0.05$  yang berarti hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak.

Dengan kata lain, penerapan metode *Reading Guide* mampu membantu siswa untuk lebih memahami isi bacaan, menjawab pertanyaan secara tepat, serta meningkatkan keterlibatan dan keaktifan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode ini menjadikan siswa lebih fokus, mandiri, dan termotivasi dalam kegiatan membaca.

Ada pengaruh penggunaan metode *Reading Guide* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V. Maka, metode ini dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca pemahaman di tingkat sekolah dasar.

## **B. Saran**

Saran untuk penelitian selanjutnya dalam skripsi ini adalah:

1. Melakukan penelitian dengan sampel yang lebih luas atau berbeda jenjang pendidikan untuk melihat apakah metode *Reading Guide* efektif di kelas lain atau pada tingkat pendidikan yang berbeda.
2. Menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman, seperti minat baca siswa, motivasi belajar, atau dukungan lingkungan belajar.
3. Mencoba menggabungkan metode *Reading Guide* dengan media pembelajaran digital atau berbasis teknologi untuk meningkatkan daya tarik dan efektivitas metode tersebut.
4. Menggunakan desain penelitian eksperimen lain, seperti desain kontrol kelompok atau kuasi-eksperimen untuk memperkuat validitas hasil penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. *Pembelajaran Literasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- . *Pembelajaran Literasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- . *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama, 2016.
- Adhandayani, Amalia. “MODUL METODE PENELITIAN 2 (KUALITATIF).” *UNIVERSITAS ESA UNGGUL*, 2015, 36.
- Al-Qur'an Dan Terjemah Qs. Al-Mujadalah Ayat 11*, n.d.
- Ali, Muhammad. “Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar.” *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2020): 41. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>.
- Ambarita, Rahel Sonia, Neneng Sri Wulan, and D. Wahyudin. 2021. Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar.’ *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(5):2336-44.
- Ambarita, Rahel Sonia, Neneng Sri Wulan. Edukatif: Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar.’ *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(53):2336-44.” *Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar* 3 (2021): 5.
- Ansori, M. *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2*. Surabaya: Airlangga University Press, 2020.
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Ernawati, Kholis, Balqis Raddina, Putri Amelia, Farah Alyaa, Afifah Nadya, and Hielmy Auliya. “Uji Normalitas Data Dengan Software SPSS,” no. June (2023): 1–23.
- EUS, Aldro Pratama. “No Title.” *Pengaruh Strategi Reading Aloud Melalui Media Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Memahami Isi Bacaan Pada Murid Sekolah Dasar* Volume 5 (2023): 2.
- Faiz, Muntazori Dkk, Ahmad. 2020. KTB AR 2020: Proceedings of the 1st Konferensi Internasional Berbahasa Indonesia. Jakarta: EAI Publishing.
- Fathurrohman, P. dkk. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama, 2013.
- Fauziah. “Kemampuan Membaca Pemahaman Literal Dan Interpretatif Melalui Pendekatan Konstruktivisme” 2, no. 6 (2013).
- Gazali, Erina. “Gazali, Erniza ‘ Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Reading Guide Pada Mata Pelajaran Pai Kelas IV Sdn 018 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pelajaran 2016/2017’ *Jurnal Pendidikan Rokania* 1(2):1-8.,” 2017.
- Hasibuan. “Penerapan Model Pembelajaran Reaidng Guide Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Isi Bacaan Pada Siswa Kelas 1V MIN 1 Banda

- Aceh.” *Repository.Ar-Raniry.Ac.Id*, 2018, 9.
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan ( Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method )*. Kuningan: Hidayatul Quran, 2019.
- Irfan Syahroni, Muhammad. “Muhammad Irfan Syahroni, ‘Analisis Data Kuantitatif,’ *EJurnal Al Musthafa* 3, No. 3 (2023): 4.” 4 (2023): 3.
- Isnu, Hidayat. *Strategi Pembelajaran Populer* (Yogyakarta: DIVA Press, 2019) Hal. 133.
- Khan, Mohmand, Shandana. *Research Instruments. Crafty Oligarchs, Savvy Voters*, 2019. <https://doi.org/10.1017/9781108694247.012>.
- Kusnadi, Edi. “Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis.” *Jakarta Dan Metro: Ramayana Pers Dan STAIN Metro*, 2008.
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif*, n.d.
- Maufur, Syibli, and Abdul Sholeh. “Penerapan Metode Pqr4 Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Pada Siswa Kelas Iv Sdn Pengampon Ii Kec. Lemahwungkuk Kota Cirebon.” *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 2, no. 2 (2015).
- MuhSiyatur. *Pengembangan Keterampilan Membaca (Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif)*. Edited by UNIPRIMA PRESS. Yogyakarta, 2019.
- NuningTyas, Rinda. “Penerapan Strategi Pembelajaran Reading Guide Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Kelas III MI Nurul Huda KarangAnyar Bantarbolang Pemasang” Volume 3 (n.d.): Nomor 2.
- Nur Cholid, *Menjadi Guru Profesional (Semarang: CV Presisi Cipta Media, 2019)Hal. 82., n.d.*
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M. Budiantara. “Uji Normalitas Data Dan Homogenitas Data.” *Dasar - Dasar Statistik Penelitian*, 2017, 81, 90–91.
- Oktarina, Desi Oktarina, Hetilaniar Hetilaniar Hetilaniar, and Aldora Pratama Pratama. “Pengaruh Metode Reading Guide Terhadap Kemampuan Memahami Isi Bacaan Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Sukadamai.” *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 2 (2023): 374–82. <https://doi.org/10.29408/didika.v9i2.24424>.
- Pakpahan, Tania Amara Br., Almi Waina, and Farhan Syaukani. “Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter.” *Jurnal Multidisiplin Dehasen (Mude)* 1, no. 3 (2022): 387–92. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2621>.
- Raras Hafidha Sari YP. *Strategi Membaca Pemahaman*. Lamongan: CV Pustaka Djati, 2019.
- Ratna Wijayanti Dkk. *Dasar Metodologi Penelitian (Lumajang: Literasi Media Publishing, 2015)*,. Lumajang: Literasi Media Publishing, 2015.
- Salim, Syahrudin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2014.

- Sari, Elpa Ulama, Lukman Hakim, and Aldora Pratama. "Pengaruh Strategi Reading Aloud Melalui Media Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Memahami Isi Bacaan Pada Murid Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5, no. 2 (2023): 1644–51. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/13217>.
- Sarumaha, M.S. *Model-Model Pembelajaran*. Sukabumi: CV jejak, anggota IKAPI, 2023.
- Sigit, Hermawan and Amirullah. *Sigit Hermawan and Amirulla Metode Penelitian Biznis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Malang: Media Nosa Creative, 2016.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Susilawati. "Penerapan Metode Reading Guide Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Di Sekolah Dasar Application of the Reading Guide Method to Improve Students ' Reading Comprehension Ability in Elementary Schools" 6, no. 1 (2023): 13–25. <https://sg.docworkspace.com/d/sIFWihqHMAbnZ26sG>.
- Sutiah. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Sidoarjo: Niazmia Learning Center, 2016.
- Verawaty, Evy, and Zulqarnain. *Bahasa Indonesia Bergerak Bersama SD KLS V. Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi*, 2021. <https://buku.kemdikbud.go.id>.
- Widoyoko. *Pengembangan Instrumen Evaluasi Dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2017.
- Yulianto, Ahmad, Ribut Purwojuono, and Tri Wahyuni. "Penggunaan Metode Reading Guide Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas IV Di SD Negeri 23 Kota Sorong." *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (2024): 61–66. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikdasar.v6i1.5162>.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**PEMERINTAH KOTA METRO**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD. SEKOLAH DASAR NEGERI 9 METRO PUSAT**  
Jl. Hasanudin, Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat Telp. (0725-44773)



Nomor : 421/ 039 /D3.01/71/2024

Perihal : Balasan Permohonan Izin Prasurvey

**Kepada Yth.**  
**Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**  
**Institut Agama Islam Negeri Metro**  
di-  
metro

Dengan Hormat, Berdasarkan Surat Nomor : 3871/In.28/J/TL.01/08/2024 Tanggal 19 September 2024. Perihal Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : EMILIA FAJRIATI  
NPM : 2101031007  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Penelitian : PENGARUH METODE READING GUIDE TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN KELAS V DI SD NEGERI 9 METRO PUSAT

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas kami terima untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 9 Metro Pusat.

Demikian izin penelitian ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 20 September 2024  
Kepala Sekolah SD Negeri 9 Metro Pusat

  
**DEDIK ARDIANSYAH, S. Pd.**  
NIP. 198506172008041001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

## **SURAT TUGAS**

Nomor: B-1138/In.28/D.1/TL.01/04/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **EMILIA FAJRIATI**  
 NPM : 2101031007  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 09 METRO PUSAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE READING GUIDE TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SDN 09 METRO PUSAT".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 16 April 2025

Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
 NIP 19670531 199303 2 003

Mengetahui,  
 Pejabat Setempat  
  
**ARDIAKISYAH S.Pd.**  
 19850617 2008041001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1139/In.28/D.1/TL.00/04/2025  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
KEPALA SD NEGERI 09 METRO  
PUSAT  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1138/In.28/D.1/TL.01/04/2025, tanggal 16 April 2025 atas nama saudara:

Nama : **EMILIA FAJRIATI**  
NPM : 2101031007  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD NEGERI 09 METRO PUSAT bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 09 METRO PUSAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE READING GUIDE TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SDN 09 METRO PUSAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 16 April 2025  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KOTA METRO**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD. SEKOLAH DASAR NEGERI 9 METRO PUSAT**  
 Jl. Hasanudin, Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat Telp. (0725-44773)



Nomor : 421 1/059/DJ.01/10807583/2025  
 Perihal : Dalasan Permohonan Ijin Research

Kepada Yth.  
 Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Institut Agama Islam Negeri Metro  
 di-  
 metro

Dengan Hormat, Berdasarkan Surat Nomor : B-1139-In.28/D.1/TL.00/04/2025 Tanggal 16 April 2025. Perihal Permohonan Ijin Melaksanakan Research/Survey dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : EMILIA FAJRIATI  
 NPM : 2101031007  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Semester : 8 (Delapan)

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas kami terima untuk melaksanakan Research/Survey di SD Negeri 9 Metro Pusat.

Demikian izin penelitian ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 23 April 2025  
 Kepala Sekolah SD Negeri 9 Metro Pusat



  
**DEDIK ARDIANSYAH, S.Pd.**  
 NIP. 198506172008041001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Faktas 15 A Jingsridyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507. Faksimil (0725) 47296. Website: [www.tarbiyah.metroia.ac.id](http://www.tarbiyah.metroia.ac.id), [a-maf.tarbiyah-iaid@metroia.ac.id](mailto:a-maf.tarbiyah-iaid@metroia.ac.id)

**BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Emilia Fajriati  
NPM : 2101031007  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : PENGARUH METODE *READING GUIDE* TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN KELAS V DI  
SDN 09 METRO PUSAT

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas  
pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 16 Juni 2025

Ketua Program Studi PGMI  
  
Don Yapa Ningtvas, M.Pd.  
NIP. 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingrisulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296. Website: digilib.metrouniv.ac.id, perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-267/In.28/S/U.1/OT.01/05/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa

Nama EMILIA FAJRIATI  
NPM 2101031007  
Fakultas / Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101031007

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya

Metro, 14 Mei 2025  
Kepala Perpustakaan,

  
Adin Guroni, S.I Pust  
NIP. 19970428 201903 1 009

**OUTLINE**

**PENGARUH METODE *READING GUIDE* TERHADAP KEMAMPUAN  
MEMBACA PEMAHAMAN KELAS V DI SDN 09 METRO PUSAT**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi SDN 09 Metro Pusat
  - a. Sejarah singkat SDN 09 Metro Pusat
  - b. Letak Geografis SDN 09 Metro Pusat
  - c. Visi dan Misi SDN 09 Metro Pusat
  - d. Struktur Organisasi dan Tata Kerja SDN 09 Metro Pusat
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
  - a. Pengaruh Metode *Reading Guide*
  - b. Pemahaman membaca siswa
3. Pengujian Hipotesis

### B. Pembahasan

## BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Nural Afifah, M. Pd. I  
NIP. 19781222 202 101 2 007

Metro, 19 Maret 2025

Mahasiswa Ybs,



Emilia Fajriati  
NPM. 2101031007

# MODUL AJAR

## Bahasa Indonesia



### A. INFORMASI UMUM MODUL

<b>Nama Penyusun</b>	: Emilia Fajriati
<b>Instansi/Sekolah</b>	: SDN 09 Metro Pusat
<b>Jenjang / Kelas</b>	: SD / V
<b>Alokasi Waktu</b>	: 1 X 35 Menit

<b>Tahun Pelajaran</b>	: 2024 / 2025
------------------------	---------------

## B. KOMPONEN INTI

### Capaian Pembelajaran Fase C

Pada akhir fase C, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. siswa menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. siswa mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan; berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya; menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur. Siswa memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan.

### Fase C Berdasarkan Elemen

Berbicara dan Mempresentasikan	siswa mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks. Menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan; pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya; menyampaikan informasi dengan fasih dan santun. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif. Peserta didik mempresentasikan gagasan, hasil pengamatan, dan pengalaman dengan logis, sistematis, efektif, kreatif, dan kritis; mempresentasikan imajinasi secara kreatif.
Menulis	siswa mampu menulis teks eksplanasi, laporan, dan eksposisi persuasif dari gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi; menjelaskan hubungan kausalitas, serta menuangkan hasil pengamatan untuk meyakinkan pembaca. Peserta didik mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma budaya; menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan. siswa menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.

<b>Kompetensi Awal</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat mendiskusikan dengan kelompok informasi dari sebuah teks</li> <li>• Siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.</li> </ul>
<b>Profil Pancasila</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia</li> <li>• Berkebhinekaan Global</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Bernalar</li> <li>• Kritis</li> <li>• Kreatif</li> </ul>
<b>Kata kunci</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks</li> <li>• Membuat ringkasan</li> <li>• Menjelaskan isi dari teks tersebut</li> </ul>

<b>Target Peserta Didik :</b>
Peserta didik Reguler
<b>Jumlah Siswa :</b>
19 siswa
<b>Assesmen :</b>
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran - Asesmen individu - Asesmen kelompok
<b>Jenis Assesmen :</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi</li> <li>• Tertulis</li> <li>• Pemahaman individu</li> </ul>
<b>Model Pembelajaran</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tatap muka</li> </ul>
<b>Target siswa :</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengayaan untuk siswa berprestasi tinggi: YA/TIDAK</li> <li>• Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk siswa yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK</li> </ul>
<b>Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan siswa :</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Individu</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkelompok (Lebih dari dua orang)</li> </ul>
<b>Metode dan Model Pembelajaran :</b>
Ceramah, Diskusi, tanya jawab
<b>Media Pembelajaran</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Alat tulis</li> <li>• Teks atau Cerita yang berhubungan teks menjaga bumi</li> <li>• Internet</li> </ul>
<b>Materi Pembelajaran</b>
<p>Sayangi Bumi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan pembuka</li> <li>• Membaca</li> <li>• Diskusi dan Presentasi</li> <li>• Menyimak</li> <li>• Kreativitas</li> <li>• Menulis</li> </ul>
<b>Sumber Belajar :</b>
<p>1. Sumber Utama</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Bahasa Indonesia kelas V SD</li> <li>• Kamus Bahasa Indonesia</li> <li>• Buku lain yang relevan</li> </ul> <p>2. Sumber Alternatif</p> <p>Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.</p>
<b>Persiapan Pembelajaran :</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia</li> <li>Memastikan kondisi kelas kondusif</li> <li>Mempersiapkan peralatan dan media yang diperlukan</li> <li>Mempersiapkan lembar kerja siswa</li> </ol>
<b>Tujuan Pembelajaran</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu berdiskusi dan mempresentasikan di depan kelas identifikasi dari sebuah teks</li> </ul>
<b>Pemahaman Bermakna</b>
Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi masalah yang terdapat dalam teks bacaan
<b>Pertanyaan Pemantik</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak-anak , silahkan perhatikan teks yang ibu berikan , kegiatan apa yang</li> </ul>

ada di dalam gambar tersebut ?

- Anak-anak pernahkah kalian mengajak orang lain untuk melakukan suatu hal?

### **Kegiatan Pembuka**

- Guru mempersiapkan siswa secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Guru memberikan dorongan kepada siswa di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa.
- siswa diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- Guru menyiapkan modul yang sesuai dengan metode *Reading Guide*
- Guru menyiapkan bahan bacaan dan lembar panduan membaca

### **Kegiatan Inti**

- Siswa menyimak dengan saksama, memahami, memaknai instruksi yang lebih kompleks, memahami dan menganalisis tentang materi pada bahan bacaan.
- Pada kegiatan pembuka, siswa dibagi ke dalam dua kelompok besar yang akan berdiskusi tentang sebuah teks.
- Guru mengatur dan menentukan kelompok mana yang mendapatkan giliran maju lebih dulu.
- Guru memberikan teks bacaan tentang materi sayangi bumi
- Guru memberikan panduan membaca (pertanyaan, poin penting, atau peta konsep)
- Guru membimbing siswa dalam memahami teks dengan arahan yang jelas
- Guru memastikan semua siswa aktif membaca dan memahami isi bacaan
- Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan terkait bacaan
- Diskusi berdasarkan hasil pemahaman siswa
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya

### **Kegiatan Penutup**

- Guru meminta siswa menyimpulkan kembali isi bacaan untuk mengukur pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari
- Guru memberikan refleksi dan umpan balik terhadap pemahaman siswa
- Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran

### **Assesmen**

- Pengetahuan

Teknik Penilaian : tes
Jenis penilaian : tes tertulis
Instrument penilaian : uraian
<ul style="list-style-type: none"> <li>• sikap</li> </ul>
Teknik penilain : non tes
Jenis penilaian : penugasan
Instrumen Penilaian : Lembar observasi
<b>Refleksi</b>
Guru mengadakan refleksi dengan memberikan pertanyaan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah semua siswa sudah mampu mengidentifikasi dan menyebutkan masalah lingkungan yang terdapat pada teks</li> <li>• Apa yang perlu diperbaiki pada pembelajaran selanjutnya</li> </ul>
<b>Pengayaan dan Remedial</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan remedial diberikan bagi siswa yang capaian belajar masih rendah dalam mengidentifikasi masalah lingkungan yang terdapat pada teks dilakukan dengan cara belajar kelompok kecil</li> <li>• Kegiatan pengayaan dilakukan dengan capaian yang tinggi dalam menyimpulkan masalah yang berkaitan dengan masalah lingkungan yang terdapat pada teks</li> </ul>

Metro, 19 Maret 2025

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Kelas

**Nurul Afifah, M. Pd. I**  
NIP. 19781222 202 101 2 007

**Emilia Fajriati**  
NPM. 2101031007

Soal *Pre-test*

1. Apa yang dapat kamu lakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan di sekolah?
2. Sebutkan cara sederhana yang bisa dilakukan untuk mengurangi sampah ?
3. Bagaimana cara menghemat air agar tidak terbuang sia-sia?
4. Mengapa penting untuk menjaga kebersihan lingkungan?
5. Apa akibat jika sampah di buang sembarangan?

6. Apa yang terjadi jika hutan terus ditebang tanpa adanya penanamakembali?
7. Apa yang dapat dilakukan siswa untuk menjaga bumi?
8. Mengapa kita harus mempertimbangkan cara membuang sampah yang benar?
9. Apa dampaknya jika semua orang tidak mau menjaga kebersihan lingkungan?
10. Bagaimana dampak membuang limbah ke laut?
11. Apa akibatnya jika manusia tidak menghemat penggunaan air?
12. Apa manfaat belajar tentang pelestarian lingkungan bagi kehidupan sehari-hari?
13. Apa saja kegiatan yang bisa dilakukan di rumah untuk menjaga bumi?
14. Mengapa siswa penting untuk membaca buku tentang lingkungan?
15. Bagaimana cara guru memperkenalkan pentingnya menjaga lingkungan kepada teman-teman di sekolah?

#### Soal *Postest*

1. Apa yang dapat kamu lakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan di sekolah?
2. Bagaimana cara menghemat air agar tidak terbuang sia-sia?
3. Mengapa penting untuk menjaga kebersihan lingkungan?
4. Apa yang dapat dilakukan siswa untuk menjaga bumi?
5. Apa dampaknya jika semua orang tidak mau menjaga kebersihan lingkungan?
6. Bagaimana dampak membuang limbah ke laut?
7. Apa manfaat belajar tentang pelestarian lingkungan bagi kehidupan sehari-hari?
8. Apa saja kegiatan yang bisa dilakukan di rumah untuk menjaga bumi?
9. Mengapa siswa penting untuk membaca buku tentang lingkungan?
10. Bagaimana cara guru memperkenalkan pentingnya menjaga lingkungan kepada teman-teman di sekolah?

### Setetes Air yang Berarti

Di sebuah desa yang dikelilingi sawah hijau, tinggal seorang gadis kecil bernama Sari. Setiap pagi, Sari membantu ibunya mengambil air dari sumur untuk keperluan sehari-hari. Namun, Sari selalu memperhatikan satu hal: sumur mereka mulai mengering, dan air di desa mereka semakin berkurang. Suatu hari, Sari bertanya kepada ibunya, "Kenapa air di sumur kita semakin sedikit, Bu?"

Ibunya menjelaskan dengan serius, "Karena kita harus menjaga air dengan bijaksana, Nak. Bumi kita memberi kita air, tetapi jika kita tidak menghematnya, sumur-sumur akan kering, dan kita akan kesulitan."

Sari merasa terkejut. "Apa yang bisa aku lakukan, Bu?"

Ibunya tersenyum dan berkata, "Kamu bisa mulai dari hal kecil, seperti menutup keran saat menyikat gigi, atau menggunakan air bekas cucian sayuran untuk menyiram tanaman."

Sejak saat itu, Sari mulai memperhatikan setiap tetes air. Ia memastikan keran selalu tertutup rapat, mencuci pakaian dengan penuh perhatian agar tidak boros air, dan bahkan mengajak teman-temannya di sekolah untuk ikut menghemat air. Suatu hari, saat musim kemarau datang, sumur di desa Sari mulai mengering. Tetapi, berkat kebiasaan menghemat air yang sudah dilakukan oleh warga desa, mereka masih memiliki cukup air untuk bertahan. Sari merasa bangga karena ia tahu bahwa setiap tetes yang mereka hemat, telah membantu menjaga bumi dan air yang sangat berharga. Bumi adalah rumah bagi semua makhluk hidup. Namun, saat ini, banyak lingkungan yang rusak akibat ulah manusia. Sampah yang dibuang sembarangan, penebangan hutan secara liar, dan polusi udara adalah beberapa contoh masalah lingkungan yang harus kita atasi. Sebagai warga yang peduli lingkungan, kita harus melakukan tindakan nyata untuk menjaga bumi. Misalnya, dengan membuang sampah pada tempatnya, mendaur ulang barang bekas, menanam pohon, dan menghemat energi. Jika semua orang melakukan hal kecil dengan konsisten, dampaknya akan sangat besar bagi kelestarian bumi.

Hal yang dapat kita lakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan adalah membuang sampah pada tempatnya, mengurangi penggunaan plastik dan membantu kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah. Bisa juga dilakukan dengan cara seperti menggunakan kembali barang yang sudah dipakai, tidak mengonsumsi air dalam kemasan. Hal yang dapat kita lakukan untuk mengurangi penggunaan air secara berlebihan adalah menutup keran yang telah digunakan, menggunakan air secukupnya, menampung air hujan untuk menyiram tanaman.

Mari kita sayangi bumi kita dengan bertindak mulai dari sekarang!

Nama : ~~Sesah~~ (Rasyaf) Sesah Maulana  
 Kelas : 5  
 No. Absen : 4

**Petunjuk membaca ( Reading Guide )**

1. Bacalah teks dengan saksama.
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan untuk membantumu memahami isi bacaan.
3. Diskusikan hasil bacaanmu dengan teman atau guru jika diperlukan.

**Soal !**

1. Apa yang dapat kamu lakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan di sekolah?
2. Bagaimana cara menghemat air agar tidak terbuang sia-sia?
3. Mengapa penting untuk menjaga kebersihan lingkungan?
4. Apa yang dapat dilakukan siswa untuk menjaga bumi?
5. Apa dampaknya jika semua orang tidak mau menjaga kebersihan lingkungan?
6. Bagaimana dampak membuang limbah ke laut?
7. Apa manfaat belajar tentang pelestarian lingkungan bagi kehidupan sehari-hari?
8. Apa saja kegiatan yang bisa dilakukan di rumah untuk menjaga bumi?
9. Mengapa siswa penting untuk membaca buku tentang lingkungan?
10. Bagaimana cara guru memperkenalkan pentingnya menjaga lingkungan kepada teman-teman di sekolah?

1 tidak membuang sampah sembarangan  
 2 mematikan keran  
 3 tidak membuang sampah sembarangan

### Setetes Air yang Berarti

Di sebuah desa yang dikelilingi sawah hijau, tinggal seorang gadis kecil bernama Sari. Setiap pagi, Sari membantu ibunya mengambil air dari sumur untuk keperluan sehari-hari. Namun, Sari selalu memperhatikan satu hal: sumur mereka mulai mengering, dan air di desa mereka semakin berkurang. Suatu hari, Sari bertanya kepada ibunya, "Kenapa air di sumur kita semakin sedikit, Bu?"

Ibunya menjelaskan dengan serius, "Karena kita harus menjaga air dengan bijaksana, Nak. Bumi kita memberi kita air, tetapi jika kita tidak menghematnya, sumur-sumur akan kering, dan kita akan kesulitan."

Sari merasa terkejut. "Apa yang bisa aku lakukan, Bu?"

Ibunya tersenyum dan berkata, "Kamu bisa mulai dari hal kecil, seperti menutup keran saat menyikat gigi, atau menggunakan air bekas cucian sayuran untuk menyiram tanaman."

Sejak saat itu, Sari mulai memperhatikan setiap tetes air. Ia memastikan keran selalu tertutup rapat, mencuci pakaian dengan penuh perhatian agar tidak boros air, dan bahkan mengajak teman-temannya di sekolah untuk ikut menghemat air. Suatu hari, saat musim kemarau datang, sumur di desa Sari mulai mengering. Tetapi, berkat kebiasaan menghemat air yang sudah dilakukan oleh warga desa, mereka masih memiliki cukup air untuk bertahan. Sari merasa bangga karena ia tahu bahwa setiap tetes yang mereka hemat, telah membantu menjaga bumi dan air yang sangat berharga. Bumi adalah rumah bagi semua makhluk hidup. Namun, saat ini, banyak lingkungan yang rusak akibat ulah manusia. Sampah yang dibuang sembarangan, penebangan hutan secara liar, dan polusi udara adalah beberapa contoh masalah lingkungan yang harus kita atasi. Sebagai warga yang peduli lingkungan, kita harus melakukan tindakan nyata untuk menjaga bumi. Misalnya, dengan membuang sampah pada tempatnya, mendaur ulang barang bekas, menanam pohon, dan menghemat energi. Jika semua orang melakukan hal kecil dengan konsisten, dampaknya akan sangat besar bagi kelestarian bumi.

Hal yang dapat kita lakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan adalah membuang sampah pada tempatnya, mengurangi penggunaan plastik dan membantu kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah. Bisa juga dilakukan dengan cara seperti menggunakan kembali barang yang sudah dipakai, tidak mengonsumsi air dalam kemasan. Hal yang dapat kita lakukan untuk mengurangi penggunaan air secara berlebihan adalah menutup keran yang telah digunakan, menggunakan air secukupnya, menampung air hujan untuk menyiram tanaman.

Mari kita sayangi bumi kita dengan bertindak mulai dari sekarang!

Nama : EVELYN ANNIS OKTAVIA  
 Kelas : 5  
 No. Absen : 5

**Petunjuk membaca ( Reading Guide )**

1. Bacalah teks dengan saksama.
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan untuk membantumu memahami isi bacaan.
3. Diskusikan hasil bacaanmu dengan teman atau guru jika diperlukan.

**Soal!**

1. Apa yang dapat kamu lakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan di sekolah?
2. Bagaimana cara menghemat air agar tidak terbuang sia-sia?
3. Mengapa penting untuk menjaga kebersihan lingkungan?
4. Apa yang dapat dilakukan siswa untuk menjaga bumi?
5. Apa dampaknya jika semua orang tidak mau menjaga kebersihan lingkungan?
6. Bagaimana dampak membuang limbah ke laut?
7. Apa manfaat belajar tentang pelestarian lingkungan bagi kehidupan sehari-hari?
8. Apa saja kegiatan yang bisa dilakukan di rumah untuk menjaga bumi?
9. Mengapa siswa penting untuk membaca buku tentang lingkungan?
10. Bagaimana cara guru memperkenalkan pentingnya menjaga lingkungan kepada teman-teman di sekolah?

- 1 tidak memetik daun sem belah, tidak makan buah sem belah
- 2 menyalir
- 3 biar tidak mnta bakun banjir
- 4 membuang sampah pada tempatnya, tidak ada ulah sampah bekas  
(akan terjual banjir, kotoran di mana mana)
- 6 belajar akan terjual sampah, dia terjual
- 7 biar memelihara ikan
- 8 menyapu lingkungan
- 9 biar bumi tidak terjual
- 10 biar tidak terjual kotoran









## RIWAYAT HIDUP



Peneliti Bernama Lengkap Emilia Fajriati, lahir di Gunung Sugih Besar pada tanggal 26 Januari 2002, lahir dari pasangan ayah Abdul Syukur dan ibu Saerah dan Peneliti adalah anak Kedua dari Empat bersaudara. Saat ini Peneliti berdomisili di Gunung Sugih Besar Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur. Peneliti Menempuh Pendidikan di SDN 1 Pugung Raharjo, setelah itu melanjutkan ke SMP Negeri 2 Sekampung Udik. Pendidikan Menengah atas di selesaikan di Madrasah Aliyah Tuma'ninah Yasin. Setelah lulus Peneliti melanjutkan studi kejenjang yang lebih tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang Sekarang beralih Status Menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung Pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).